PENGARUH PEMBERIAN PENGUATAN (*REINFORCEMENT*) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V SD DAERAH BINAAN 5 KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG

SKRIPSI

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh

Oktavika Trihesty

1401411509

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhannya. Pendapat/temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, Mei 2015

METERAI TEMPEL

6000

Oktavika Trihesty

1401411509

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Hari, tanggal : Selasa, 26 Mei 2015

Tempat : Kota Tegal

Mengetahui,

Koordinator PGSD UPP Tegal	Pembimbing
Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.	Drs. Noto Suharto, M.Pd.
19630923 198703 1 001	19551230 198203 1 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Daerah Binaan 5 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang, oleh Oktavika Trihesty 1401411509, telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP UNNES pada tanggal 4 Juni 2015.

PANITIA UJIAN

Ketua

Prof.Dr Fakhruddin, M.Pd
19560427 198603 1 001

Sekretaris

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

Penguji Utama

Ika Ratnaningrum, S.Pd., M.Pd.
19820814 200801 2 008

Penguji Anggota 1

Dra. Sri Ismi Rahayu, M.Pd.
19560414 198503 2 001

Penguji Anggota 2

Drs. Noto Suharto, M.Pd.
19551230 198203 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (Al-Insyiroh: 6)
- Jangan pernah menyerah jika kamu masih ingin mencoba. Jangan biarkan penyesalan datang karena kamu selangkah lagi untuk menang (R.A. Kartini)
- Syukuri apa yang ada, hidup adalah anugrah, tetap jalani hidup ini melakukan yang terbaik (D'Masiv)
- Dimulakan dengan Bismillah, disudahi dengan Alhamdulillah (Raihan)
- Niatkan dan lakukan sebisa tenagamu (Peneliti)

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu Khaeriyah, Bapak Cakiyan, kedua kakakku Eko dan Opi, adikku Ola dan keluarga besarku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa.
2. Sahabat dan teman-teman seperjuangan PGSD UNNES angkatan 2011 yang memberikan motivasi.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rakmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Daerah Binaan V Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang". Peneliti menyadari bahwa dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi, tidak lepas dari bimbingan, dukungan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M. Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin dan dukungan dalam penelitian ini.
3. Dra. Hartati, M. Pd., Ketua Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberkan kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Drs. Akhmad Junaedi, M. Pd., Koordinator PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memfasilitasi untuk melakukan penelitian.

5. Drs. Noto Suharto, M.Pd., dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran, dan motivasi kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Para dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah banyak membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan.
7. Kepala Sekolah Dasar Dabin V Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
8. Guru kelas V Sekolah Dasar Dabin V Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang yang telah memberikan waktu dan bimbingannya dalam membantu peneliti melaksanakan penelitian.
9. Staf guru, karyawan, dan siswa Sekolah Dasar Dabin V Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang yang telah bersedia bekerjasama dalam penelitian.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat serta lindungan-Nya kepada pihak-pihak terkait dan membalasnya dengan yang lebih baik. Peneliti juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Tegal, Mei 2015

Peneliti

ABSTRAK

Trihesty, Oktavika. 2015. *Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Daerah Binaan V Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing, Drs. Noto Suharto, M.Pd.

Kata Kunci: Hasil belajar IPA, Penguatan

Penguatan menjadi salah satu dari delapan keterampilan dasar mengajar guru. penguatan sangat berperan dalam proses belajar mengajar. Penguatan yang dilakukan oleh guru dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Penguatan dalam kelas akan mendorong siswa meningkatkan usahanya dalam kegiatan belajar mengajar dan mengembangkan hasil belajarnya. Namun, di SD Dabin V kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang masih kurang pemberian penguatan dari guru, siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran, sebagian siswa cenderung malas untuk memperhatikan pelajaran, dan rendahnya hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian penguatan terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD daerah binaan V Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Penelitian ini dilakukan di 11 SD meliputi MI Salafiyah Kalirandu, SD Negeri 01 Bulu, SD Negeri 02 Bulu, SD Negeri 03 Bulu, SD Negeri 04 Bulu SD Negeri 02 Kalirandu, SD Negeri 03 Kalirandu, SD Negeri 04 Kalirandu, SD Negeri 01 Temuireng, SD Negeri 02 Temuireng, serta SD Negeri 04 Temuireng.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Dabin V Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 303 siswa. Sampel penelitian sebanyak 170 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *proportionate stratified random sampling.* Variabel penelitian meliputi pemberian penguatan sebagai variabel bebas dan hasil belajar IPA sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, dan wawancara. Perhitungan pengujian hipotesis menggunakan bantuan program SPSS versi 20.

Teknik pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi, korelasi, dan koefisien determinasi. Sebelumnya, dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dan uji linieritas. Pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD daerah binaaan V Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang tahun 2014/2015. Ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0,405 dan koefisien determinasi (R2) 16,4%. Disarankan sebaiknya penguatan tetap diberikan kepada siswa agar hasil belajar bisa tercapai secara maksimal. Selain itu, penguatan harus tepat sasaran dan sesuai dengan kondisi siswa, agar penguatan menjadi efektif.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING..... iii
PENGESAHAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
PRAKATA..... vi
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI..... ix
DAFTAR TABEL..... xii
DAFTAR BAGAN xiii
DAFTAR LAMPIRAN..... xiv
BAB
1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah..... 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Pembatasan Masalah 7
1.4 Rumusan Masalah 7
1.5 Tujuan Penelitian 8
1.5.1 Tujuan Umum 8
1.5.2 Tujuan Khusus 8
1.6 Manfaat Penelitian 8
1.6.1 Manfaat Teoritis..... 9
1.6.2 Manfaat Praktis 9
2 KAJIAN PUSTAKA.....11
2.1 Kajian Teori 11
2.1.1 Belajar 11
2.1.2 Hakikat IPA.....16

2.1.3 Karakteristik Perkembangan Siswa SD 20
2.1.4 Penguatan 22
2.2 Kajian Empiris 32
2.3 Kerangka Berpikir 36
2.4 Hipotesis 37
3 METODOLOGI PENELITIAN 39
3.1 Desain Penelitian 39
3.2 Populasi dan Sampel 40
3.2.1 Populasi 40
3.2.2 Sampel 41
3.3 Variabel Penelitian 44
3.3.1 Variabel Dependen 45
3.3.2 Variabel Independen 45
3.4 Definisi Operasional 45
3.4.1 Penguatan (X) 45
3.4.2 Hasil Belajar (Y) 46
3.5 Teknik Pengumpulan Data 46
3.5.1 Angket atau Kuesioner 46
3.5.2 Dokumentasi 47
3.5.3 Wawancara 48
3.6 Instrumen Penelitian 48
3.6.1 Uji Validitas Instrumen 50
3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen 52
3.7 Analisis Data 54
3.7.1 Analisis Data Statistik Deskriptif 54
3.7.2 Uji Prasyarat Analisis 55
3.7.3 Analisis Akhir 56
4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 60
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 60
4.2 Analisis Deskriptif 61
4.3 Hasil Penelitian 63

4.4 Uji Prasyarat 74
4.4.1 Uji Normalitas Data 74
4.4.2 Uji Linieritas Data 75
4.5 Analisis Akhir (Uji Hipotesis) 75
4.5.1 Analisis Regresi Linier Sederhana 75
4.5.2 Analisis Korelasi Sederhana 77
4.5.3 Koefisien Determinasi 78
4.6 Pembahasan 79
4.6.1 Gambaran Umum Penelitian 79
4.6.2 Penguatan 80
4.6.3 Hasil Belajar IPA 81
4.6.4 Pengaruh Pemberian Penguatan terhadap Hasil Belajar IPA 82
5 PENUTUP 84
5.1 Simpulan 84
5.2 Saran 85
DAFTAR PUSTAKA 86
LAMPIRAN 89

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 3.1 Jumlah Populasi dalam Penelitian 41
Tabel 3.2 Jumlah Sampel dari Tiap Kelas V SD Dabin 5 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang..... 44
Tabel 3.3 Sampel Siswa Uji Coba 50
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas..... 52
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas..... 53
Tabel 3.6 Item Soal yang Dipakai..... 53
Tabel 3.7 Kriteria Penguatan 55
Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Hasil Belajar 55
Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R..... 59
Tabel 4.1 Deskripsi Data 62
Tabel 4.2 Kriteria Skor Penguatan..... 64
Tabel 4.3 Hasil Skor Pemberian Penguatan Berdasarkan Kriteria Yonny dkk 64
Tabel 4.4 Kriteria Penilaian Hasil Belajar 72
Tabel 4.5 Kriteria Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA..... 72
Tabel 4.6 Kriteria Hasil Belajar per Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA 72
Tabel 4.7 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R..... 77
Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi 78

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 2.1 Pola Kerangka Berpikir 37
Gambar 3.1 Desain Penelitian..... 40
Gambar 4.1 Tingkatan Persentase Sub Indikator Penguatan 69
Gambar 4.2 Diagram Tingkatan Hasil Belajar IPA 73
Gambar 4.3 Besar Sumbangan Pemberian Penguatan terhadap Hasil Belajar IPA 79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1 Daftar Nama Siswa Kelas V Daerah Binaan 5 89
2 Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian 100
3 Daftar Nama Siswa Sampel Uji Coba Angket 105
4 Pedoman Wawancara 106
5 Kisi-kisi Angket (Uji Coba) 107
6 Angket Pemberian Penguatan Guru 108
7 Lembar Validitas 116
8 Kisi-kisi Angket Penelitian 120
9 Angket Pemberian Penguatan Guru 121
10 Tabel Pembantu Analisis Hasil Uji Coba Angket Pemberian Penguatan 126
11 Rekapitulasi Uji Validitas Uji Coba Angket Pemberian Penguatan 129
12 Output Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Pemberian Penguatan 131
13 Rekapitulasi Soal Angket Pemberian Penguatan yang Digunakan 132
14 Tabel Pembantu Analisis Hasil Angket Penelitian 133
15 Rekapitulasi Nilai UTS IPA Kelas V SD Dabin 5 139
16 Rekapitulasi Nilai UTS IPA Smester II pada Sampel Penelitian 150
17 Analisis Deskriptif 155
18 Hasil Uji Normalitas 156
19 Hasil Uji Linieritas 157
20 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana 158
21 Hasil Uji Korelasi Sederhana 159
22 Hasil Uji Koefisien Determinasi 160
23 Surat Izin Penelitian UNNES 161
24 Surat Izin Bappeda 162
25 Surat Keterangan Penelitian 163
26 Dokumentasi Penyebaran Angket Peneltian 174

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan membahas tentang hal-hal yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian. Bab ini terdiri dari: (1) latar belakang masalah; (2) identifikasi masalah; (3) pembatasan masalah; (4) rumusan masalah; (5) tujuan penelitian; dan (6) manfaat penelitian. Uraian selengkapnya ialah sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dan tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia, karena pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya. Pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dalam Munib (2011: 33) dijelaskan bahwa,

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif megembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual-keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan masyarakat agar tercipta sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup bangsa. Tujuan pendidikan nasional sendiri tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 dalam Munib (2011: 142) yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia

yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Guna mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional, kegiatan pendidikan dilaksanakan melalui tiga jalur pendidikan yaitu jalur formal, non formal, dan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilaksanakan di lembaga formal, seperti sekolah. Pendidikan non formal seperti kursus, bimbingan belajar, dan sebagainya. Sedangkan, pendidikan informal yaitu pendidikan yang dilakukan dalam keluarga. Hal ini berarti, pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan keluarga.

Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan perubahan yang dapat mengembangkan suatu bangsa. Pendidikan merangsang kreatifitas seseorang agar sanggup untuk maju menghadapi perubahan dan perkembangan zaman. Selain itu, untuk dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu dengan meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan bertujuan agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Menurut Slameto (2010: 54) ada dua faktor yang mempengaruhi belajar siswa, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang ada dalam diri individu, meliputi jasmani, rohani, dan kelelahan. Faktor ekstern yaitu faktor dari luar individu yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Salah satu faktor ekstern yang menentukan keberhasilan kegiatan belajar siswa di sekolah adalah faktor guru dan cara mengajarnya. Guru sangat berperan terhadap pembentukan perkembangan siswa. Seorang guru harus menguasai

keterampilan mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Uno (2010: 168) yang mengemukakan "keterampilan mengajar guru merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai guru. Dengan memiliki keterampilan mengajar, guru dapat megelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada peningkatan kualitas lulusan sekolah".

Menurut Winkel dalam Uno (2010:168), beberapa jenis keterampilan mengajar antara lain: keterampilan menjelaskan, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan bertanya, serta keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Sedangkan menurut Suwarna (2006: 66-92), macam-macam keterampilan dasar mengajar antara lain keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menggunakan media pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil. Selanjutnya menurut Usman (2013: 74) keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh guru meliputi keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, dan mengajar perseorangan.

Penguatan menjadi salah satu dari delapan keterampilan dasar mengajar guru yang sangat berperan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan penguatan dapat mengubah perilaku siswa. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Anni (2007: 37) yaitu "penguatan (*reinforcement*) merupakan unsur

penting di dalam belajar, karena penguatan itu akan memperkuat perilaku". Sedangkan menurut Rifa'i dan Anni (2009: 168) "penguatan merupakan peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan kemungkinan respon"

Pemberian penguatan yang dilakukan oleh guru dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan penguatan yang dikemukakan oleh Usman (2013: 81) yaitu "...merangsang dan meningkatkan motivasi belajar...". Diharapkan dengan adanya motivasi belajar yang timbul, maka siswa akan bersemangat dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini juga senada dengan pendapat Gino, dkk (2000) dalam Nugraheni (2011) yang mengemukakan bahwa pemberian penguatan dalam kelas akan mendorong siswa meningkatkan usahanya dalam kegiatan belajar mengajar dan mengembangkan hasil belajarnya.

Pemberian penguatan dapat dilakukan dengan cara verbal dan non verbal. Teknik pemberian penguatan kepada siswa hendaknya berdasarkan kebutuhan. Tujuannya agar penguatan yang diberikan tepat pada sasaran sehingga dapat menimbulkan dampak yang positif bagi siswa, terutama dalam hasil belajarnya. Pada umumnya siswa memperoleh hasil belajar yang rendah dalam bidang eksak, salah satunya yaitu mata pelajaran IPA.

IPA merupakan mata pelajaran yang penting untuk dipelajari, karena pelajaran ini memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini senada dengan pendapat Wisudawati dan Sulistyowati (2014: 22) yang mengemukakan bahwa "dahulu, saat ini, dan saat yang akan datang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memegang peranan sangat penting dalam kehidupan manusia, karena kehidupan

kita sangat tergantung dari alam, zat terkandung di alam, dan segala jenis gejala yang terjadi di alam". Berdasarkan pendapat tersebut, keberadaan mata pelajaran IPA berguna bagi kehidupan manusia sehari-hari. Selain itu, IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional.

Pada kenyataannya, menurut pengamatan peneliti masih banyak siswa yang kurang tertarik dan cenderung menghindari IPA. Hal ini dikarenakan, IPA dianggap mata pelajaran yang terlalau banyak menawarkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang harus dihafalkan. Dengan penerapan pemberian penguatan oleh guru, maka diharapkan dalam pembelajaran IPA akan berhasil dan lebih efektif. Penguatan merupakan salah satu cara untuk memotivasi siswa dalam belajar IPA. Jadi, dengan bekal motivasi inilah siswa akan belajar dengan semangat, dan kreatif, sehingga diharapkan nantinya dapat dicapai hasil belajar yang maksimal khususnya dalam mata pelajaran IPA. Tinggi rendahnya hasil belajar, akan memberikan sumbangan dalam mencapai kesuksesan di masa depan siswa.

Sekolah Dasar (SD) Kecamatan Petarukan terbagi menjadi tujuh Daerah Binaan (Dabin). Penelitian ini akan dilaksanakan di dabin V dengan mengambil sampel siswa kelas V. Menurut informasi yang diperoleh dari kantor Unit Pengelola Pendidikan (UPP) Kecamatan Petarukan, dabin V terdiri dari 11 SD yang meliputi satu MI Salafiyah Kalirandu dan 10 SD Negeri yaitu SD Negeri 01 Temuireng, SD Negeri 02 Temuireng, SD Negeri 04 Temuireng, SD Negeri 02 Kalirandu, SD Negeri 03 Kalirandu, SD Negeri 04 Kalirandu, SD Negeri 01 Bulu, SD Negeri 02 Bulu, SD Negeri 03 Bulu, serta SD Negeri 04 Bulu.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa diperoleh hasil bahwa selama proses pembelajaran berlangsung, guru jarang memberikan penguatan. Hal tersebut membuat siswa merasa tidak ada penghargaan atas partisipasinya dalam pembelajaran. Selanjutnya, wawancara peneliti dengan guru kelas V SD dabin 5, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa masih rendah, siswa kurang termotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa cenderung malas untuk memperhatikan pelajaran.

Sebelumnya penelitian mengenai penguatan guru sudah beberapa kali dilakukan. Salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi Wahyu Nugraheni dari Universitas Sebelas Maret yang berjudul "Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) dan Fasilitas Belajar terhadap prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 1 Klego Boyolali Tahun 2010/2011". Pada penelitian ini, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Klego Boyolali tahun 2010/2011.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemberian penguatan oleh guru dalam berlangsungnya proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting, karena dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai penguatan dengan judul "Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Daerah Binaan 5 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

(1) Kurangnya pemberian penguatan (*reinforcement*) dari guru.

(2) Siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran.

(3) Siswa cenderung malas untuk memperhatikan pelajaran.

(4) Siswa merasa tidak ada penghargaan atas partisipasinya dalam pembelajaran.

(5) Hasil belajar siswa masih rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah yang dipaparkan pada identifikasi masalah terlalu luas, sehingga peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, yakni:

(1) Variabel yang diteliti adalah pemberian penguatan (*reinforcement*) dan hasil belajar IPA.

(2) Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD se-Dabin 5 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang yang berjumlah 303 siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

(1) Adakah pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD daerah binaan 5 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang?

(2) Seberapa besar pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD daerah binaan 5 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Berikut uraian selengkapnya.

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD daerah binaan 5 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu:

(1) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD daerah binaan 5 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang,

(2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD daerah binaan 5 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Berikut uraian selengkapnya.

1.6.1 Manfaat Teoritis

(1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah dalam bidang psikologi.

(2) Menambah wawasan dalam mengkaji pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap hasil belajar siswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1.6.2.1 Bagi Siswa

(1) Hasil dan prestasi belajar meningkat karena adanya motivasi dari guru berupa penguatan (*reinforcement*) dalam kegiatan belajar siswa.

(2) Memberikan rasa percaya diri kepada siswa untuk terus semangat dalam belajar.

(3) Mempermudah siswa untuk mengikuti pelajaran, baik di sekolah maupun di rumah.

1.6.2.2 Bagi Guru

(1) Sebagai bahan informasi bagi guru mengenai pentingnya penguatan (*reinforcement*) kepada siswa dalam pembelajaran.

(2) Memberikan semangat kepada guru untuk memberikan penguatan (*reinforcement*) kepada siswanya dalam pembelajaran di sekolah.

1.6.2.3 Bagi Sekolah

(1) Memberikan masukan kepada sekolah guna meningkatkan hasil belajar siswa ditinjau dari pemberian penguatan (*reinforcement*).

(2) Meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

1.6.2.4 Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, peneliti sebagai calon guru SD dapat mengetahui betapa pentingya pemberian penguatan dalam proses pembelajaran, karena penguatan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu, diharapkan peneliti dapat menerapkan pelaksanaan pemberian penguatan dalam proses pembelajaran ketika kelak menjadi guru.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini dijelaskan tentang kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Uraian selengkapnya yaitu sebagai berikut:

2.1 Kajian Teori

Bagian ini berisi teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Teori yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu belajar, hakikat IPA, karakteristik siswa sekolah dasar, dan penguatan.

2.1.1 Belajar

Di bawah ini akan dijelaskan tentang pengertian belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Berikut penjelasannya.

2.1.1.1 Pengertian Belajar

Skinner dalam Dimyati dan Mudjiono (2009: 9) menyatakan bahwa "belajar adalah suatu perilaku". Menurut Cronbach (Sardiman, 2011: 20) "*learning is shown by a change in behavior as a result of experience*". Artinya belajar sebagai perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman.

Rifa'i dan Anni (2009: 82) menjelaskan pengertian belajar menurut beberapa ahli, yaitu:

(1) Gagne dan Berliner (1982), belajar merupakan proses di mana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman.

(2) Morgan et.al. (1986: 140), belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman.

(3) Slavin (1994: 152), belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.

(4) Gagne (1977: 3), belajar adalah perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan.

Menurut Djamarah dan Zain (2010: 10) "belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan". Belajar menurut Hamalik (2009: 28) adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Selanjutnya, menurut Slameto (2010: 2) "belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya"

Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar menurut Slameto (2010: 3-5) yaitu:

(1) Perubahan terjadi secara sadar

Ini berarti seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

(2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional

Maksudnya satu perubahan yang terjadi dalam belajar akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.

(3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Perubahan-perubahan dalam belajar itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.

(4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang bersifat sementara terjadi hanya untuk beberapa menit saja, seperti berkeringat, keluar air mata, dan sebagainya. Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.

(5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Perubahan perilaku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perubahan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

(6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

Perubahan perilaku dapat berwujud perilaku yang tampak dan perilaku yang tidak tampak (Rifa'i dan Anni, 209: 105). Perilaku yang tampak misalnya menulis, menendang, memukul, dan sebagainya. Sedangkan, perilaku yang tidak tampak misalnya berfikir, bernalar, berkhayal, dan lain-lain. Berdasarkan pendapat dari para ahli tentang pengertian belajar, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh

perubahan perilaku baru yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman dan latihan dalam interaksinya dengan lingkungan yang berlangsung selama periode waktu tertentu dan bukan berasal dari proses pertumbuhan.

2.1.1.2 Faktor- faktor yang Mempengaruhi Belajar

Slameto (2010: 54-72) menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor-faktor intern yang mempengaruhi belajar meliputi:

(1) Jasmaniah, terdiri dari kesehatan dan cacat tubuh. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Agar seseorang dapat berjalan dengan baik, maka harus menjaga kesehatannya. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat, belajarnya juga terganggu.

(2) Psikologis, meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Inteligensi atau kecakapan dapat mempengaruhi belajar. Perhatian dan minat juga penting. Jika siswa tidak memiliki perhatian dan minat pada bahan pelajaran, maka ia akan merasa bosan dan tidak menyukai dengan apa yang dipelajarinya. Bakat yang dimiliki seseorang juga mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakat, maka hasil belajar akan lebih baik. Motif yang kuat sangat perlu di dalam belajar untuk mencapai tujuan dari belajar itu sendiri. Selanjutnya, belajar akan lebih berhasil jika anak sudah matang dan ada kesiapan.

(3) Kelelahan, meliputi kelelahan jasmani maupun rohani dapat mempengaruhi belajar. Kondisi badan harus dijaga agar tidak terjadi kelelahan, sehingga siswa dapat belajar dengan baik.

Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi belajar meliputi:

(1) Keluarga, antara lain yaitu cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

(2) Sekolah, mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

(3) Masyarakat, meliputi kegiatan siswa, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Selanjutnya, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut Suryabrata (2013: 233-8) ada dua yaitu faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar dan faktor yang berasal dari luar diri pelajar. Faktor dari dalam terdiri dari (1) faktor fisiologis, meliputi kesehatan jasmani dan keadaan fungsi fisiologis; (2) faktor psikologis, meliputi motif, cita-cita, kebutuhan. Sedangkan, faktor yang berasal dari luar, terdiri dari (1) faktor nonsosial, misalnya keadaan udara, suhu, udara, cuaca, waktu (pagi, siang, malam), tempat (letak gedung), alat-alat pelajaran (alat tulis, buku, alat peraga dan lain-lain); (2) fakor sosial yaitu faktor manusia (sesama manusia) baik itu hadir atau tidak.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar berasal dari dalam diri individu yang disebut faktor intern

dan dari luar individu yang disebut faktor ekstern. Faktor intern mencakup faktor fisiologis dan psikologis. Sedangkan, faktor ekstern mencakup faktor sosial yaitu dan faktor non sosial.

2.1.2 Hakikat IPA

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang pembelajaran IPA dan hasil belajar IPA. Berikut uraian selengkapnya.

2.1.2.1 Pembelajaran IPA

Belajar erat kaitannya dengan pembelajaran. Belajar adalah sebuah proses perubahan tingkah laku, dalam belajar ada sebuah proses yang membantunya, yaitu sebuah proses mengajar. Jadi, belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi, istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM) (Susanto, 2013: 19).

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 dalam Susanto (2013: 19), pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Briggs (1992) dalam Rifa'i dan Anni (2009: 193) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan seperangkat peristiwa yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik memperoleh kemudahan dalam berinteraksi dengan lingkungan. Pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti

proses, cara, perbuatan mempelajari. Perbedaan esensiil istilah ini dengan pengajaran adalah pada tindak ajar. Pembelajaran berpusat pada siswa. Pembelajaran adalah dialog interaktif. Pembelajaran merupakan proses organik dan konstruktif, bukan mekanis seperti halnya pengajaran (Suprijono 2012: 13).

Jadi, dapat disimpulkan pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pembelajar dengan tujuan untuk membantu siswa belajar agar memberi kemudahan dalam memahami ilmu pengetahuan. Dalam proses pembelajaran guru sebagai pengajar harus menguasai delapan keterampilan mengajar. Dengan keterampilan mengajar ini, diharapkan pembelajaran akan berjalan dengan efektif. Penguatan merupakan salah satu dari delapan keterampilan mengajar. Penguatan dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dalam belajar.

Pembelajaran yang ada di sekolah terdiri dari berbagai mata pelajaran. Salah satunya yaitu pembelajaran IPA. Menurut Trianto (2007: 99), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa-fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pembelajaran IPA menurut Susanto (2013: 170) adalah “pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip, proses yang mana dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep IPA”. Pembelajaran IPA di sekolah dasar dilakukan dengan penyelidikan sederhana dan bukan hafalan terhadap kumpulan konsep IPA.

BSNP (2006) dalam Santoso (2013: 171) menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar yaitu untuk:

(1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.
(2) Mengembangkan pengetahuam dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
(3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
(4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
(5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
(6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam.
(7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya

Pembelajarn IPA merupakan salah satu bidang studi yang berguna dan bermanfaat untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pelajaran IPA, diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan dan tercipta sesuatu yang baru dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, pembelajaran IPA perlu diberikan kepada siswa sebagai bekal di masa depan.

2.1.2.2 Hasil Belajar IPA

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar (Rifa'i dan Anni 2009: 85). Hal ini senada dengan

pendapat Hamalik (2009: 30), bukti bahwa seseorang telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Selanjutnya, hasil belajar menurut Suprijono (2012: 5) yaitu pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Sudjana (2009: 22) mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kemudian, Susanto (2013: 5) berpendapat bahawa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Bloom dalam Anni (2007: 7-12) mengusulkan tiga taksonomi yang disebut ranah belajar, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan, dan kemahiran intelektual. Domain kognitif adalah pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), pengorganisasian (*synthesis*), menilai (*evaluation*). Ranah afektif berhubungan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Domain afektif adalah sikap menerima (*receiving),* penanggapan (*responding*), penilaian (*valuing*), organisasi (*organization*), pembentukan pola hidup (*organization by a value complex*). Sedangkan, ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan fisik. Domain psikomotorik menurut Elizabeth Simpson, yaitu persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), gerakan terbimbing (*guided response*), gerakan terbiasa (*mechanism*), gerakan kompleks (*complex overt response*), penyesuaian (*adaption*), dan kreativitas (*originality*).

Gagne dalam Suprijono (2012: 5), hasil belajar berupa: (1) informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulis; (2) keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang; (3) strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri, meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah; (4) keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani; (5) sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Ranah kognitif berkaitan dengan pengetahuan, kemampuan, dsn kemahiran intelektual. Ranah afektif berhubungan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Sedangkan, ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan fisik, seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi. Pada penelitian ini, hasil belajar IPA diambil dari nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

2.1.3 Karakteristik Perkembangan Siswa SD

Piaget dalam Dimyati dan Mudjiono (2009: 14) menyatakan bahwa perkembangkan intelektual anak melalui tahap-tahap sebagai berikut: (1) sensorimotor, usia 0-2 tahun; (2) pra operasional, usia 2-7 tahun; (3) operasional

konkret, usia 7-11 tahun; (4) operasi formal, 11 tahun ke atas. Berikut dijelaskan mengenai tahapan perkembangan menurut Piaget.

(1) Tahap sensorimotor (usia 0-2 tahun)

Tahap ini merupakan masa di mana segala tindakan bergantung melalui pengalaman indrawi. Anak melihat dan meresapkan apa yang terjadi, tetapi belum mempunyai cara untuk mengategorikan pengalaman itu.

(2) Tahap pra operasional (usia 2-7 tahun)

Dalam tahap ini, individu tidak ditentukan oleh pengamatan indrawi saja, tetapi juga intuisi. Anak-anak mampu menyimpan kata-kata serta menggunakannya, terutama yang berhubungan erat dengan kebutuhan mereka. Pada masa ini anak siap untuk belajar bahasa, membaca, dan menyanyi. Menggunakan bahasa yang baik akan membantu perkembangan bahasa mereka. Selain itu, pada tahap ini anak suka berkhayal. Intuisi membebaskan mereka dan semaunya berbicara, tanpa menghiraukan pengalaman konkret dan paksaan dari luar.

(3) Tahap operasional konkret (usia 7-11 tahun)

Pada tahap ini, anak sudah memahami hubungan fungsional, karena mereka sudah menguji coba suatu permasalahn. Namun, cara berfikir anak masih konkret belum menangkap yang abstrak.

(4) Tahap operasi formal (usia 11-15 tahun)

Pada tahap ini, individu mengembangkan pikiran formalnya. Mereka bisa mencapai logika dan rasio serta dapat menggunakan abstraksi. Arti simbolik dan kiasan dapat mereka mengerti (Soeparwoto, 2007: 85).

Berdasarkan uraian tersebut, siswa SD kelas V berusia sekitar 10-12 tahun dan berada di tahap operasional konkret dan operasi formal. Jadi, ada siswa yang masih berpikir konkret dan ada siswa yang sudah mampu berpikir abstrak.

2.1.4 Penguatan

Pada bagian penguatan akan dijelaskan mengenai pengertian, tujuan, prinsip, cara, syarat, dan komponen penguatan serta pemberian penguatan pada pembelajaran. Berikut penjelasan selengkapnya.

2.1.4.1 Pengertian Penguatan (Reinforcement)

Penguatan merupakan salah satu keterampilan mengajar yang harus dikuasi oleh seorang guru. Penguatan dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas. Penguatan harus diberikan secara tepat waktu dan tepat sasaran serta sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat menjadi pemicu bagi siswa, baik yang menjadi sasaran maupun teman-temannya. Djamarah (2005: 118), mengatakan bahwa pengubahan tingkah laku siswa dapat dilakukan dengan penguatan. Selain itu, J. Bruner dalam Slameto (2010: 12), menyatakan bahwa dalam belajar guru harus memberi *reinforcement* dan umpan balik (*feedback*) yang optimal pada saat siswa menemukan jawabannya. Hal ini berarti, pemberian penguatan sangat penting dalam kegiatan belajar siswa.

Hasibuan dan Moedjiono (2012: 58), mengatakan “memberikan penguatan diartikan tingkah laku guru dalam merespon secara positif suatu tingkah laku tertentu siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali”. Penguatan menurut Suwarna (2006: 77) adalah “respon terhadap suatu tingkah

laku yang dapat meninggalkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut". Usman (2013: 80), menjelaskan bahwa:

> Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal maupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi.

Berdasarkan pendapat mengenai pengertian penguatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penguatan adalah segala bentuk respon, baik verbal maupu nonverbal terhadap suatu tingkah laku siswa yang bertujuan untuk meningkatkan/mengurangi kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Ada dua respon dalam penguatan yaitu respon positif dan negatif. Respon positif bertujuan agar tingkah laku yang sudah baik frekuensinya akan berulang dan bertambah. Sedangkan, respon negatif bertujuan agar tingkah laku yang kurang baik frekuensinya berkurang atau hilang.

2.1.4.2 Tujuan Pemberian Penguatan

Memberi penguatan menurut Suwarna (2006: 77) bertujuan untuk:

(1) Meningkatkan perhatian siswa pada pembelajaran.

(2) Meningkatkan motivasi belajar siswa.

(3) Memudahkan siswa untuk belajar.

(4) Mengeliminir tingkah laku siswa yang negatif dan membina tingkah laku positif siswa.

Selanjutnya, menurut Hasibuan dan Moedjiono (2012: 58) keterampilan memberi penguatan bertujuan untuk:

(1) Meningkatkan perhatian siswa.

(2) Melancarkan atau memudahkan proses belajar.

(3) Membangkitkan dan mempertahankan motivasi.

(4) Mengontrol atau mengubah sikap yang mengganggu ke arah tingkah laku belajar yang produktif.

(5) Mengembangkan dan mengatur diri sendiri dalam belajar.

(6) Mengarahkan pada cara berpikir yang baik/divergen dan inisiatif diri.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, tujuan memberi penguatan antara lain untuk: (1) meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa; (2) melancarkan dan memudahkan belajar; (3) mengontrol serta mengubah tingkah laku negatif menjadi positif; (4) mengatur diri dalam belajar; dan (5) mengarahkan pada cara berpikir baik.

2.1.4.3 Prinsip Penggunaan Penguatan

Usman (2013: 82) mengemukakan beberapa prinsip pemberian penguatan. Berikut penjelasan prinsip tersebut.

(1) Kehangatan dan keantusiasan

Sikap dan gaya guru, termasuk suara, mimik, dan gerak badan, akan menunjukkan adanya kehangatan dan keantusiasan dalam memberikan penguatan. Dengan demikian, tidak terjadi kesan bahwa guru tidak ikhlas dalam memberikan penguatan.

(2) Kebermaknaan

Penguatan hendaknya diberikan sesuai dengan tingkah laku dan penampilan siswa sehingga siswa mengerti bahwa dia patut diberi penguatan. Dengan demikian, penguatan bermakna bagi siswa.

(3) Menghindari penggunaan respon yang negatif

Respon negatif yang diberikan guru berupa komentar, bercanda mnghina, ejekan yang kasar perlu dihindari, karena akan mematahkan semangat siswa untuk mengembangkan dirinya.

Selanjutnya, prinsip pemberian penguatan menurut Mulyasa (2011: 78) antara lain:

(1) Penguatan harus diberikan dengan sungguh-sungguh
(2) Penguatan yang diberikan harus memiliki makna
(3) Hindari respon negaif
(4) Penguatan dilakukan segera setelah siswa menunjukkan tingkah laku
(5) Penguatan hendaknya bervariasi

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa prinsip pemberian penguatan adalah dilakukan secara sungguh-sungguh, bersifat hangat dan antusias, serta memiliki makna. Hendaknya hindari pemberian respon negatif kepada siswa. Penguatan yang diberikan harus bervariasi dan sesegera mungkin agar lebih efektif.

2.1.4.4 Cara Pemberian Penguatan

Guru perlu mengetahui cara menggunakan penguatan dengan tepat sesuai dengan kondisi siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Ada beberapa cara menggunakan penguatan menurut Usman (2013: 83) yaitu:

(1) Penguatan kepada pribadi tertentu

Penguatan harus jelas kepada siapa ditujukan, sebab bila tidak, penguatan tersebut kurang efektif. Oleh karena itu, sebelum memberikan penguatan, guru terlebih dahulu menyebut nama siswa sambil menatap kepadanya.

(2) Penguatan kepada kelompok

Penguatan dapat diberikan kepada kelompok. Misalnya jika tugas telah diselesaikan dengan baik oleh satu kelas, guru memperbolehkan siswa untuk bermain voli yang menjadi kegemaran mereka.

(3) Pemberian penguatan dengan segera

Penguatan hendaknya diberikan segera setelah muncul tingkah laku atau respon siswa yang diharapkan. Pemberian penguatan yang tertunda akan cenderung kurang efektif.

(4) Variasi dalam penggunaan

Jenis atau macam penguatan yang digunakan hendaknya bervariasi, tidak terbatas pada satu jenis saja, karena jika penguatan yang diberikan monoton, akan menimbulkan kebosanan dan lama-kelamaan akan kurang efektif.

Selanjutnya, Djamarah (2005: 122) mengemukakan cara pemberian penguatan yaitu sebagai berikut:

(1) Penguatan seluruh kelompok

Pemberian penguatan kepada seluruh anggota kelompok dalam kelas dapat dilakukan secara terus menerus seperti halnya pada pemberian penguatan untuk individu.

(2) Penguatan yang ditunda

Pemberian penguatan dengan menggunakan komponen yang manapun, sebaiknya sesegera mungkinn diberikan kepada siswa setelah melakukan respon. Penundaan penguatan pada umumnya kurang efektif bila dibandingkan dengan pemberian secara langsung. Tetapi, penundaan tersebut dapat dilakukan dengan memberi penjelasan atau isyarat verbal, bahwa penghargaan ditunda dan akan diberikan kemudian.

(3) Penguatan partial

Penguatan partial sama dengan penguatan sebagian-sebagian atau tidak berkesinambungan, diberi kepada siswa untuk sebagian dari responya.

(4) Penguatan perorangan

Penguatan perorangan merupakan pemberian penguatan secara khusus, misalnya menyebut kemampuan, penampilan, dan nama siswa yang bersangkutan adalah lebih efektif daripada tidak menyebut apa-apa.

Jadi, penguatan dapat diberikan kepada individu ataupun kelompok. Hendaknya penguatan yang diberikan bervariasi, karena penguatan yang monoton akan menimbulkan kebosanan dan lama-kelamaan menjadi kurang efektif. Penguatan harus diberikan segera setelah anak menunjukkan tingkah lakunya, sebab penguatan yang ditunda cenderung kurang efektif. Penguatan partial/tak penuh dapat diberikan kepada siswa untuk sebagian dari responya.

2.1.4.5 Syarat Pemberian Penguatan

Seorang guru harus memperhatikan syarat pemberian penguatan agar implementasi pemberian penguatan dapat terlaksana sebagaimana mestinya dan benar-benar mendukung proses pembelajaran serta menghindari sikap sewenang-wenangan guru. Purwanto (2014: 184) mengemukakan syarat-syarat yang harus diperhatikan oleh pendidik dalam memberikan penguatan, antara lain:

(1) Guru harus mengenal betul siswanya dan tahu cara menghargai dengan tepat.

(2) Hendaknya tidak menimbulkan rasa cemburu atau iri hati bagi anak yang lain.

(3) Hemat, jangan terlalu sering memberikan penguatan.

(4) Guru tidak menjanjikan ganjaran terlebih dahulu sebelum siswa meunjukkan prestasi kerjanya.

(5) Harus berhati-hati dalam memberikan penghargaan agar penghargaan yang dierima tidak dianggap sebagai upah atas jerih payahnya.

2.1.4.6 Komponen Pemberian Penguatan

Penggunaan komponen keterampilan dalam kelas harus bersifat selektif dan hati-hati, disesuaikan dengan usia siswa, tingkat kemampuan, kebutuhan, serta latar belakang, tujuan, dan sifat tugas. Pemberian penguatan harus bermakna bagi siswa. Beberapa komponen keterampilan memberi penguatan menurut Djamarah (2005: 120) yaitu sebagai berikut:

(1) Penguatan verbal

Pujian dan dorongan yang diucapkan oleh guru untuk respon atau tingkah laku siswa adalah penguatan verbal. Ucapan tersebut dapat berupa kata-kata, contohnya bagus, baik, betul, benar, tepat dan lain-lain. Selain itu, juga dapat berupa kalimat, misalnya hasil pekerjaanmu baik sekali, pikiranmu sangat cerdas, dan sebagainya.

(2) Penguatan gestural

Pemberian penguatan gestural sangat erat dengan pemberian penguatan verbal. Penguatan ini diberikan dalam bentuk mimik, gerakan wajah atau anggota badan yang dapat memberikan kesan kepada siswa. Misalnya mengangkat alis, senyuman, mengangguk, acungan jempol, tepuk tangan dan lain sebagainya.

(3) Penguatan dengan cara mendekati

Penguatan ini dilakukan dengan cara guru mendekati siswa untuk menyatakan perhatian guru terhadap pekerjaan, tingkah laku, atau penampilan siswa. Penguatan mendekati siswa secara fisik dipergunakan untuk memperkuat penguatan verbal, tanda, dan sentuhan. Contohnya berdiri di samping siswa, berjalan dekat siswa, duduk dekat kelompok diskusi, dan sebagainya.

(4) Penguatan dengan sentuhan

Penguatan sentuhan merupakan penguatan yang terjadi bila guru secara fisik menyentuh siswa, misalnya menepuk bahu, berjabat tangan, mengangkat tangan siswa, dan lain-lain.

(5) Penguatan dengan memberikan kegiatan yang menyenangkan

Penguatan ini dapat berupa meminta siswa membantu temannya bila dia selesai mengerjakan pekerjaan terlebih dahulu dengan tepat, siswa diminta memimpin kegiatan, pulang lebih dulu, istirahat lebih lama, dan lain-lain.

(6) Penguatan berupa tanda atau benda

Penguatan tanda merupakan berbagai macam simbol yang diberikan guru, apakah itu benda atau tulisan yang ditujukan kepada siswa untuk penghargaan terhadap suatu penampilan, tingkah laku, atau kerja siswa. Penguatan tanda yang berbentuk tulisan misalnya komentar tertulis terhadap pekerjaan siswa, ijazah, sertifikat, dan tanda penghargaan lain yang berupa tulisan. Penguatan dengan memberikan suatu benda misalnya bintang, medali, buku, stiker, permen, dan lain-lain.

Selain itu, Usman (2013: 81) membagi komponen pemberian penguatan menjadi dua yaitu penguatan verbal dan non verbal. Penguatan verbal biasanya diungkapkan atau diutarakan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan, dan sebagainya, misalnya bagus, bagus sekali, betul, pintar, ya, seratus buat kamu dan lain-lain. Sedangkan penguatan non verbal meliputi:

(1) Penguatan gerak isyarat, misalnya anggukan atau gelengan kepala, senyuman, acungan jempol, dan lain-lain.

(2) Penguatan pendekatan, guru mendekati siswa untuk menyatakan perhatian dan kesenangannya terhadap pelajaran, tingkah laku, atau penampilan siswa. Misalnya guru berdiri di samping siswa, berjalan menuju siswa, dan sebagainya.

(3) Penguatan dengan sentuhan (*contact*), guru dapat menyatakan persetujuan dan penghargaan terhadap usaha dan penampilan siswa dengan cara menepuk bahu, berjabat tangan, dan lain-lain. Penggunaan harus dipertimbangkan sesuai usia, jenis kelamin, dan latar belakang kebudayaan setempat.

(4) Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan, guru dapat menggunakan kegiatan atau tugas yang disenangi siswa sebagai penguatan.

(5) Penguatan berupa simbol atau benda, penguatan dilakukan dengan menggunakan berbagai simbol seperti kartu bergambar, bintang, plastik, lencana, ataupun komentar tertulis pada buku siswa.

(6) Penguatan tak penuh (*partial*), diberikan apabila siswa memberi jawaban hanya sebagian yang benar. Dalam kondisi ini, guru tidak boleh langsung menyalahkan siswa, tetapi sebaiknya memberikan penguatan tak penuh. Misalnya “ya, jawabanmu sudah baik, tetapi masih dapat disempurnakan”,

sehingga siswa tersebut mengetahui jawabannya tidak seluruhnya salah, dan ia mendapat dorongan untuk menyempurnakannya.

Berdasarkan teori tersebut, komponen penguatan ada dua yaitu penguatan verbal dan nonverbal. Penguatan verbal yaitu ungkapan atau ucapan berupa kata-kata ataupun kalimat pujian, penghargaan, persetujuan dan sebgainya. Penguatan nonverbal berupa gerakan isyarat, mendekati, sentuhan, kegiatan yang menyenangkan, pemberian simbol/tanda/benda.

2.1.4.7 Pemberian Penguatan pada Pembelajaran

Pemberian penguatan dalam pembelajaran merupakan salah satu bentuk perhatian guru terhadap siswa. Seorang guru harus mengetahui jenis-jenis penguatan yang akan diberikan kepada siswa agar di dalam proses belajar mengajar siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar yang nantinya diperoleh siswa.

Sardiman (2011: 92-5) mengemukakan beberapa bentuk dan cara guru untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah antara lain:

(1) Memberi angka, sebagai simbol atau nilai dari hasil kegiatan belajar siswa.
(2) Hadiah, merupakan sesuatu yang diberikan kepada orang lain untuk suatu pekerjaan.
(3) Pujian, merupakan bentuk penguatan positif dan sekaligus motivasi yang baik. Pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.
(4) Hukuman, sebagai penguatan negatif, tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak dapat menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman. Hukuman dimaksudkan untuk

memperlemah atau meniadakan perilaku tertentu dengan cara menggunakan kegiatan yang tidak diinginkan.

Menurut Skinner (Rifa'i dan Anni, 2009: 121) penguatan itu ada dua macam, yaitu penguatan positif dan negatif. Penguatan positif adalah sesuatu yang bila diberikan akan meningkatkan perilaku. Penguatan negatif adalah sesuatu yang apabila ditiadakan akan meningkatkan respon. Menurut Slavin (2008) dalan dalam Naufalin (2010), mengemukakan bahwa tindakan penguatan negatif adalah pembebasan dari situasi yang tidak menyenangkan, yang diberikan untuk memperkuat perilaku.

Bentuk penguatan yang diberikan oleh guru menurut Nugraheni (2011) ada dua, yaitu:

(1) Penguatan positif yaitu memberikan penghargaan (*rewarding*) atau pujian.
(2) Penguatan negatif adalah membebaskan dari tugas atau situasi yang kurang disukai dan hukuman efektif.

Berdasarkan uraian di atas, maka indikator yang digunakan dalam membahas pemberian penguatan yaitu sebagai berikut:

(1) Penguatan positif: angka, hadiah, verbal, gerak isyarat, mendekati siswa, sentuhan, kegiatan yang menyenangkan, simbol atau benda.
(2) Penguatan negatif: membebaskan dari tugas atau situasi yang kurang disukai dan hukuman efektif.

2.2 Kajian Empiris

Beberapa hasil penelitian yang mendukung penelitian ini di antaranya yaitu:

(1) Penelitian yang dilakukan oleh Amanah, dkk dari FKIP PGSD Universitas Sebelas Maret Surakarta yang berjudul "Pengaruh Pemberian Penguatan Positif dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD se-Kecamatan Klirong". Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan penelitian kuantitatif.hasil penelitian menujukkan bahwa pemberian penguatan positif berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD se-Kecamatan Klirong tahun ajaran 2012/2013.

(2) Penelitian yang dilakukan oleh Agni Azriyusa dan Kusrini (2014) dari Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Surabaya yang berjudul "Pengaruh Pemberian Penguatan terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kamal pada Materi Bilangan Bulat". Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu. Hasil penelitian menjelaskan bahwa ada pengaruh pemberian penguatan oleh guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kamal pada materi bilangan bulat.

(3) Penelitian yang dilakukan oleh Henny Vandriyanti, dkk yang berjudul "Pengaruh Pemberian Penguatan oleh Guru terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jati Agung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan oleh guru tehdap hasil belajar PKn siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jati Agung.

(4) Penelitian yang dilakukan oleh Lia Novitasari (2013) dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang berjudul

"Pengaruh Pemberian Penguatan dan Belajar Mandiri terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Batik 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013". Hasil analisis data, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pemberian penguatan terhadap prestasi belajar mata pelajaran melakukan prosedur administrasi.

(5) Penelitian yang dilakukan oleh Elok Dwi Pertiwi (2012) dari Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang berjudul "Pengaruh Pemberian Penguatan terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pakusari Tahun Ajaran 2012/2013". Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian penguatan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Pakusari.

(6) Penelitian yang dilakukan oleh Andrew Luke Wafula dkk (2011) dari *Chepkoilel University College, Eldoret* yang berjudul "*Classroom Management: The State of Positive Reinforcement Secondary Education in Kenya*". Penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pendapat guru dan siswa mengenai pemberian penguatan positif dalam pengelolaan kelas. Hasil penelitian menujukkan ada perbedaan yang signifikan bahwa mayoritas guru mendukung adanya penguatan positif dalam pengelolaan kelas. Namun, sedikit siswa yang mendukungnya.

(7) Penelitian yang dilakukan oleh Tutik Wulidyawati 2013 dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang berjudul "Variasi dan Fungsi

Pemberian Penguatan dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V Sekolah Dasar se-Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal". Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu guru dalam memberikan penguatan sangat bervariasi. Variasi tersebut antara lain penguatan verbal, gabungan penguatan verbal dengan gerak/isyarat, gabungan penguatan verbal dengan pendekatan, gabungan penguatan verbal dengan sentuhan, dan gabungan penguatan verbal dengan kegiatan. Fungsi penguatan antara lain: untuk meningkatkan perhatian siswa, meningkatkan motivasi belajar, memudahkan siswa belajar, menumbuhkan rasa percaya diri siswa, dan memelihara iklim kelas yang kondusif.

(8) Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Muslikah (2011) dari Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga yang berjudul "Pengaruh Implementasi *Positive Reinforcement* dalam Kelas terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas XI di MAN Tengaran Kabupaten Semarang Tahun 2011". Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh implementasi *positive reinforcement* dalam kelas terhadap tingkah laku siswa, dibuktikan dengan r hitung (0,540) lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 1% (0,278) dan pada taraf signifikansi 5% (0,213).

Berdasarkan penelitian di atas, pemberian penguatan dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting. Penguatan merupakan respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya

kembali perilaku. Penggunaan penguatan dalam pembelajaran dapat memberikan sumbangan motivasi belajar kepada siswa, yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti ingin mengetahui pengaruh antara pemberian penguatan yang dilakukan guru terhadap hasil belajar yang dicapai siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPA.

2.3 Kerangka Berpikir

Keberhasilan belajar yang dicapai siswa sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dalam penelitian ini, yang akan dibahas adalah faktor ekternal yang berupa penguatan. Penguatan merupakan salah satu keterampilan mengajar yang harus dikuasi oleh seorang guru, sehingga dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas. Penguatan dapat berupa penguatan verbal dan nonverbal. Bentuk penguatan yang diberikan oleh guru kepada siswa berupa penguatan positif dan negatif. Penguatan positif adalah sesuatu yang bila diberikan akan meningkatkan perilaku. Penguatan positif antara lain pemberian angka, hadiah, verbal, gerak isyarat, pendekatan, sentuhan, kegiatan yang menyenangkan, pemberian simbol atau benda. Sedangkan, penguatan negatif adalah sesuatu yang apabila ditiadakan akan meningkatkan respon. Penguatan negatif dapat berupa membebasakan dari tugas atau situasi yang kurang disukai dan hukuman efektif.

Pemberian penguatan dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajarnya, khususnya dalam mata pelajaran IPA. Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA merupakan salah satu mata

pelajaran inti yang harus dikuasai siswa, karena IPA memegang peranan sangat penting dalam kehidupan manusia, sebab kehidupan manusia sangat tergantung dari alam, zat terkandung di alam, dan segala jenis gejala yang terjadi di alam. Adapun kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berkut.

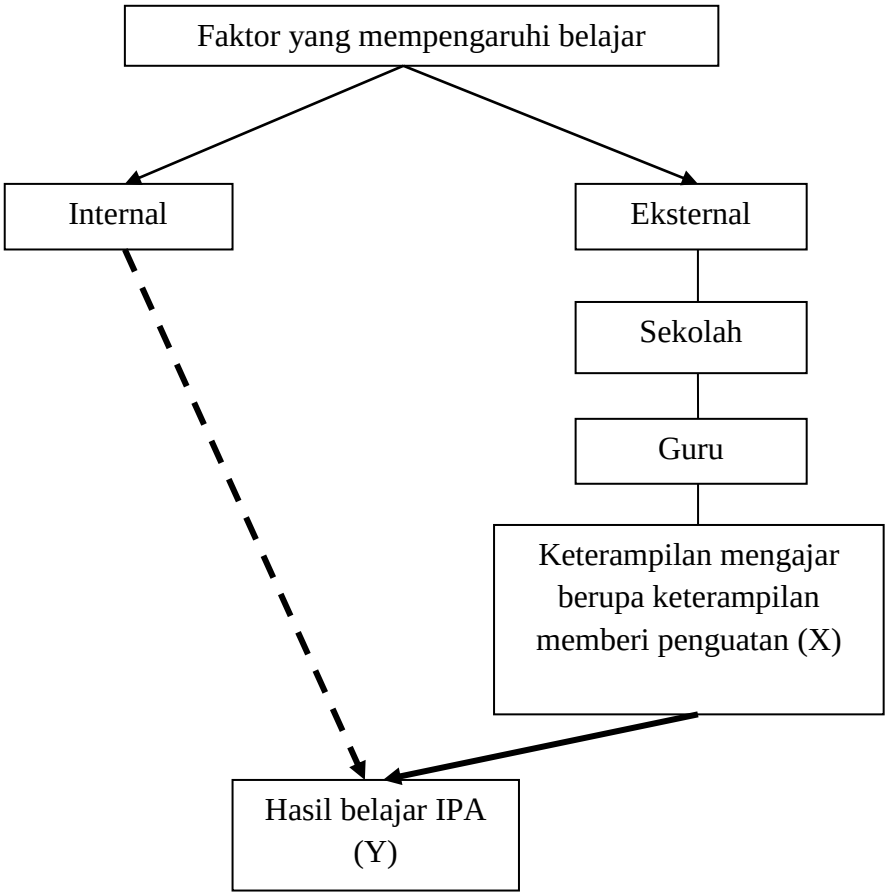

Gambar 2.1 Pola Kerangka Berfikir

Keterangan: ⟶ Diteliti

- - → Tidak diteliti

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013: 99) “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah

dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan". Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Dabin 5 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

Ha : ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Dabin 5 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian metodologi penelitian berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan metode yang digunakan dalam penelitan ini. Bagian ini memuat desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrumen penelitan, dan analisis data. Berikut uraian selengkapnya.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam sebuah penelitian berguna untuk pengambilan keputusan sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Kerlinger (1996) dalam Riduwan (2013: 49) "penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehinga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis". Pendapat tersebut didukung oleh pendapat dari Sukmadinata (2013: 82), yang mengatakan bahwa survei digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel.

Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Arikunto, 2010: 4). Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengertian penelitian survei korelasi adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar

menggunakan sampel untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih dalam penelitian tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Disebut penelitian dengan pendekatan kuantitatif, karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013: 11). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan survei tentang pengaruh pemberian penguatan terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Dabin V Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

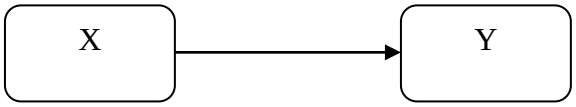

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

X = pemberian penguatan oleh guru

Y = hasil belajar IPA

3.2 Populasi dan Sampel

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai populasi dan sampel dalam penelitian. Berikut uraian selengkapnya.

3.2.1 Populasi

Sugiyono (2013: 119) mengemukakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Arikunto (2010: 173) “populasi adalah keseluruhan

subyek penelitian". Selanjutnya menurut Riduwan (2013: 54) "populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian".

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD dabin 5 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang yang berjumlah 303 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi dalam Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Populasi
1.	SD Negeri 1 Bulu	14
2.	SD Negeri 2 Bulu	36
3.	SD Negeri 3 Bulu	22
4.	SD Negeri 4 Bulu	36
5.	SD Negeri 2 Kalirandu	29
6.	SD Negeri 3 Kalirandu	21
7.	SD Negeri 4 Kalirandu	35
8.	SD Negeri 1 Temuireng	26
9.	SD Negeri 2 Temuireng	23
10.	SD Negeri 4 Temuireng	34
11.	MI Salafiyah Kalirandu	27
Jumlah		303

3.2.2 Sampel

Menurut Arikunto (2010: 174) "sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Sugiyono (2013: 120) menjelaskan "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Jadi, sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti. Sampel bersifat representatif artinya mewakili seluruh anggota populasi.

Pengambilan jumlah sampel menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael*. Berikut rumus tersebut.

$$S = \frac{X^2.N.P(1-P)}{d^2(N-1)+X^2P(1-P)}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi akses

P = Proporsi populasi sebagai dasar asumsi pembuatan tabel. Harga ini diambil P= 0,5

d = perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan yang terjadi. Perbedaan bisa 1%, 5%, dan 10%

X^2 = Nilai tabel chisquare untuk satu derajat kebebasan relatif level konfiden yang diinginkan. X^2 = 3,841 tingkat kepercayaa 0,95 (Sukardi, 2013: 55).

Penghitungan sampel menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* dengan derajat kebebasan 1 dan taraf kesalahan 5% menghasilkan jumlah sampel sebanyak 170 dari populasi yang berjumlah 303. Berikut uraian caranya.

$$S = \frac{X^2.N.P(1-P)}{d^2(N-1)+X^2P(1-P)}$$

$$S = \frac{3{,}841\ x\ 303\ x\ 0{,}5(1-0{,}5)}{0{,}05^2(303-1)+3{,}841\ x\ 0{,}5(1-0{,}5)}$$

$$S = \frac{3{,}841\ x\ 303\ \ x\ 0{,}25}{0{,}0025\ x\ 302 + 3{,}841\ x\ 0{,}25}$$

$$S = \frac{290{,}95575}{0{,}755 + 0{,}96025}$$

$$S = \frac{290{,}95575}{1{,}71525}$$

S = 169,6287713 dibulatkan menjadi 170

Dalam penelitian ini, sampel yang akan diambil berupa sampel proporsi, karena populasi di tiap sekolah berbeda-beda. Menurut Arikunto (2010: 182), ada kalanya banyaknya subjek yang terdapat pada setiap wilayah tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing wilayah. Dalam pengambilan sampel, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini merupakan cara pengambilan sampel yang digunakan jika populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2013: 123). Berikut rumus *proportionate stratified random sampling* menurut Sugiyono (1999) dalam Riduwan (2013: 66) yaitu:

$$ni = \frac{Ni}{N} . n$$

Keterangan:

ni = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

Ni = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi selurunya

Setelah melakukan penghitungan dengan rumus tersebut, maka dapat diketahui jumlah sampel yang diperoleh dari masing-masing sekolah yaitu di SD kelas V se-Dabin V Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel dari Tiap Kelas V SD Dabin V Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang

No.	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Sampel
1.	SD Negeri 1 Bulu	14	14/303X170 = 7,85 = 8
2.	SD Negeri 2 Bulu	36	36/303X170 = 20,19 = 20
3.	SD Negeri 3 Bulu	22	22/303X170 = 12,34 = 12
4.	SD Negeri 4 Bulu	36	36/303X170 = 20,19 = 20
5.	SD Negeri 2 Kalirandu	29	29/303X170 = 16,27 = 16
6.	SD Negeri 3 Kalirandu	21	21/303X170 = 11,78 = 12
7.	SD Negeri 4 Kalirandu	35	35/303X170 = 19,63 = 20
8.	SD Negeri 1 Temuireng	26	26/303X170 = 14,58 = 15
9.	SD Negeri 2 Temuireng	23	23/303X170 = 12,90 = 13
10.	SD Negeri 4 Temuireng	34	34/303X170 = 19,07 = 19
11.	MI Salafiyah Kalirandu	27	27/303X170 = 15,14 = 15
Jumlah		303	170

Sugiyono (2013: 133), berpendapat bahwa dalam perhitungan yang menghasilkan pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan ke atas sehingga sampel yang diambil lebih aman. Oleh karena itu, sampel yang akan diambil dalam penelitian adalah 170 siswa yang tersebar pada SD Daerah Binaan 5 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Nama sampel penelitian selengkapnya terdapat pada lampiran 2.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 64) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan dependen. Berikut ini penjelasan mengenai variabel bebas dan terikat.

3.3.1 Variabel Independen

Variabel indepeden sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas menurut Sugiyono (2013: 64) adalah "variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat". Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian penguatan (*reinforcement*) oleh guru dalam proses belajar mengajar, baik itu penguatan positif maupun penguatan negatif.

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2013: 64) "variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Variabel bebas dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Dabin 5 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Hasil belajar IPA yang diambil yaitu hasil Ulangan Tegah Semester (UTS) genap tahun 2014/2015.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca terhadap variabel yang digunakan pada penelitian untuk menghindari kekeliruan maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Pada penelitian ini, variabel yang diteliti yaitu variabel pemberian penguatan (X) dan variabel hasil belajar IPA (Y). Variabel-variabel tersebut didefinisikan secara operasional sebagai berikut.

3.4.1 Penguatan (X)

Penguatan merupakan salah satu faktor luar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Bentuk penguatan ada dua, yaitu penguatan positif dan negatif.

Penguatan positif adalah sesuatu yang bila diberikan akan meningkatkan perilaku. Penguatan posistif antara lain: angka, hadiah, verbal, gerak isyarat, mendekati siswa, sentuhan, kegiatan yang menyenangkan, simbol atau benda. Sedangkan, penguatan negatif adalah sesuatu yang apabila ditiadakan akan meningkatkan respon. Penguatan negatif yaitu membebaskan dari tugas atau situasi yang kurang disukai dan hukuman efektif.

3.4.2 Hasil Belajar IPA (Y)

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar mengajar. Pada penelitian ini, hasil belajar yang digunakan adalah nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) semester genap tahun pelajaran 2014/2015 pada mata pelajaran IPA pada siswa kelas V SD Dabin V Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian untuk menguji hipotesis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket, dokumentasi, dan wawancara. Untuk lebih jelasnya akan dibahas pada uraian di bawah ini.

3.5.1 Angket atau Kuesioner

Angket adalah daftar pertanyaan yang diisi oleh responden sesuai dengan permintaan peneliti (Riduwan, 2013:71). Menurut Sugiyono (2013: 193) “kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, di mana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti”.

Jadi, angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti kepada responden untuk diisi. Angket atau kuesioner cocok digunakan untuk jumlah responden yang cukup besar.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, di mana pertanyaan atau pernyataan sudah disediakan oleh peneliti. Kemudian responden memilih satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban a,b,c atau d yang tersedia. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan rentang 4. Angket ini digunakan untuk mengukur sejauh mana pemberian penguatan guru kelas V SD di Dabin V Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

Menurut pendapat Sukardi (2013: 146), skala likert menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Kemudian, responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon dalam skala ukur yang telah disediakan. Pertanyaan atau pernyataan yang disajikan berisikan pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan indikator-indikator penguatan.

3.5.2 Dokumentasi

Arikunto (2010: 274), berpendapat bahwa dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-

foto, film dokumenter, dan data yang relevan untuk penelitian (Riduwan, 2013: 77). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data berupa nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 dan daftar nama siswa kelas V SD daerah binaan V Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

3.5.3 Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Riduwan, 2013: 74). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2013: 191). Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti jawaban apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru dan siswa kelas V SD Daerah Binaan 5 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti (Riduwan, 2013: 78). Menurut Sugiyono (2013: 147), instrumen penelitian adalah alat ukur dalam penelitian. Jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket atau kuesioner yang disusun dengan skala Likert.

Angket yang disusun dengan skala Likert pada penelitian ini, subjek hanya diminta untuk memilih jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban a,b,c atau d yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan rentang 4. Menurut Sukardi (2013: 147), ada kecenderungan responden memberikan pilihan jawaban pada kategori tengah, dengan alasan kemanusiaan. Tetapi, jika seandainya semua responden memilih pada kategori tengah, maka peneliti tidak memperoleh informasi pasti. Untuk mengatasi hal ini, dianjurkan membuat tes skala likert dengan menggunakan kategori pilihan genap. Skala ukur dalam penelitian ini yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

(1) Pertanyaan/pernyataan positif diberi skor sebagai berikut:

Jawaban selalu diberi skor	4
Jawaban sering diberi skor	3
Jawaban kadang-kadang diberi skor	2
Jawaban tidak pernah diberi skor	1

(2) Pertanyaan/pernyataan dibuat negatif diberi skor sebagai berikut:

Jawaban selalu diberi skor	1
Jawaban sering diberi skor	2
Jawaban kadang-kadang diberi skor	3
Jawaban tidak pernah diberi skor	4

Angket terlebih dahulu dibuat dengan menentukan indikator, yang selanjutnya dirumuskan ke dalam kisi-kisi angket uji coba. Selanjutnya, disusun angket yang akan digunakan. Angket yang telah disusun harus dilakukan uji coba terlebih dahulu. Uji coba dilakukan karena angket tersebut belum merupakan angket yang valid dan reliabel. Sebagai persyaratan, angket harus memenuhi

validitas dan reliabilitas instrumen. Uji coba angket diberikan kepada 34 siswa kelas V di luar sampel penelitian.

Populasi siswa uji coba angket diperoleh dari hasil pengurangan populasi siswa setiap sekolah dengan sampel penelitian tiap sekolah, sehingga diperoleh populasi siswa uji coba yaitu 133 siswa. Dari populasi siswa uji coba, kemudian dicari sampel siswa uji coba sesuai jumlah populasi siswa uji coba masing-masing sekolah dengan rumus proporsi seperti mencari sampel penelitian. Daftar sampel uji coba terdapat pada lampiran 3, selengkapnya dibahas berikut ini.

Tabel 3.3 Sampel Siswa Uji Coba

No.	**Nama Sekolah**	**Populasi Siswa Uji Coba**	**Sampel Siswa Uji Coba**
1.	SD Negeri 1 Bulu	14-8= 6	6/133X34= 1,53= 1
2.	SD Negeri 2 Bulu	36-20= 16	16/133X34= 4,09= 4
3.	SD Negeri 3 Bulu	22-12= 10	10/133X24= 2,55= 3
4.	SD Negeri 4 Bulu	36-20= 16	16/133X34= 4,09= 4
5.	SD Negeri 2 Kalirandu	29-16= 13	13/133X34= 3,32= 3
6.	SD Negeri 3 Kalirandu	21-12= 9	9/133X34= 2,30= 2
7.	SD Negeri 4 Kalirandu	35-20= 15	15/133X34= 3,83= 4
8.	SD Negeri 1 Temuireng	26-15= 11	11/133X34= 2,81= 2
9.	SD Negeri 2 Temuireng	23-13=10	10/133X34= 2,55= 3
10.	SD Negeri 4 Temuireng	34-19= 15	15/133X34= 3,83= 4
11.	MI Salafiyah Kalirandu	27-15= 12	12/133X34= 3,06= 3
Jumlah		133	34

Instrumen dikatakan baik jika memenuhi dua persyaratan, yaitu validitas dan reliabilitas. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013: 169) yang menyatakan bahwa instrumen yang baik harus valid dan reliabel.

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Arikunto (2010: 211) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu alat ukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya

diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya angket yang digunakan. Untuk mengetahui angket tersebut valid atau tidak, maka angket harus diuji coba terlebih dahulu. Sebelum diuji cobakan, angket yang telah disusun harus melalui uji validitas konstruksi. Karena, untuk instrumen non tes yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi (Sugiyono, 2013: 170). Riduwan (2013: 97) menyatakan bahwa untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan pendapat ahli. Ahli pada penelitian ini merupakan dosen pembimbing skripsi yaitu Drs. Noto Suharto, M.Pd. dengan melihat kesesuaian instrumen dengan kisi-kisi dan teori yang digunakan. Setelah angket divalidasi oleh ahli, kemudian angket diuji cobakan.

Hasil uji coba angket diperoleh data yang kemudian ditabulasikan untuk memperoleh skor guna menghitung hasil uji coba. Untuk memudahkan dalam menghitung validitas hasil uji coba, peneliti menggunakan *Statistical Package for the and Social Sciences* (SPSS) versi 20 melalui menu *Analyze – Correlate - Bivariate*. Pengambilan keputusan pada uji validitas dilakukan dengan batasan r tabel dengan signifikansi 0,05 dan uji dua sisi. Untuk batasan r_{tabel} dengan jumlah n=34 maka r_{tabel} sebesar 0,339. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika r hitung ≥ r tabel (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05), maka instrumen dinyatakan valid. Begitu juga sebaliknya, jika r hitung < r tabel (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05), maka instrumen dinyatakan tidak valid (Priyatno, 2010: 91)

Hasil penghitungan data dengan SPSS 20, dari 60 soal uji coba diperoleh soal yang valid sebanyak 38 butir dan yang tidak valid sebanyak 22 butir. Berikut butir soal yang valid dan tidak valid.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

	Valid	**Tidak Valid**
Nomor soal	1, 2, 5, 6, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 17, 18, 22, 24, 25, 27, 28, 30, 31, 33, 34, 37, 39, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 52, 54, 55, 56, dan 57	3, 4, 7, 11, 12, 16, 19, 20, 21, 23, 26, 29, 32, 35, 36, 38, 40, 51, 53, 58, 59, dan 60
Jumlah	38	22

Sumber: Hasil Pengolahan Data Program SPSS 20

Keterangan:

(1) Nomor soal yang valid sebanyak 38 yaitu nomor 1, 2, 5, 6, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 17, 18, 22, 24, 25, 27, 28, 30, 31, 33, 34, 37, 39, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 52, 54, 55, 56, dan 57.

(2) Nomor soal yang tidak valid sebanyak 22 yaitu nomor 3, 4, 7, 11, 12, 16, 19, 20, 21, 23, 26, 29, 32, 35, 36, 38, 40, 51, 53, 58, 59, dan 60.

3.6.2 Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan (Sukardi, 2013: 127). Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Priyatno, 2010: 97). Maksudnya, suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila instrumen yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak dikur. Semakin reliabel suatu instrumen, maka semakin yakin peneliti dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu pengukuran mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan pengukuran kembali.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Untuk memudahkan uji reliabilitas, maka reliabilitas instrumen dihitung

menggunakan SPSS versi 20 melalui menu *Analyze – Scale - Reliability Analysis.* Sebelum melakukan penghitungan dengan menu tersebut, data yang dimasukan harus dipastikan hanya item yang valid saja.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Koefisien reliabilitas	**Jumlah butir**
0,937	38

Suatu instrumen reliabel atau tidak, maka bisa menggunakan batas nilai Alpha 0,6. Menurut Sekaran (1992) dalam Priyatno (2012: 187), reliabel kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Berdasarkan tabel 3.5, dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas keseluruhan dari instrumen yang diujikan sebesar 0,937. Ini berarti, angka tersebut di atas 0,8 yang dapat diketegorikan ke dalam reliabilitas baik. Jadi, instrumen tersebut sudah terbukti reliabel, sehingga siap dijadikan angket pada penelitian ini. Selanjutnya, dibuat kisi-kisi instrumen penelitian dan angket sebagai instrumen penelitian. Kemudian, dari 38 item terpilih 30 item yang siap dijadikan untuk angket penelitian. Berikut data selengkapnya.

Tabel 3.6 Item Soal yang Dipakai

	Soal yang dipakai	**Soal yang tidak dipakai**
Nomor Soal	1, 2, 5, 6, 9, 10, 13, 15, 18, 22, 24, 25, 27, 30, 31, 33, 34, 37, 39, 41, 42, 44, 45, 46, 48, 49, 52, 54, 55, dan 56	8, 14, 17, 28, 43, 47, 50, dan 57
Jumlah	30	8

Sumber: Hasil Pengolahan Data Program SPSS 20

Keterangan:

(1) Soal yang dipakai sebagai angket penelitian sebanyak 30 yaitu nomor 1, 2, 5, 6, 9, 10, 13, 15, 18, 22, 24, 25, 27, 30, 31, 33, 34, 37, 39, 41, 42, 44, 45, 46, 48, 49, 52, 54, 55, dan 56.

(2) Soal yang tidak dipakai sebagai angket penelitian sebanyak 8 yaitu nomor 8, 14, 17, 28, 43, 47, 50, dan 57

3.7 Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan analisis akhir atau pengujian hipotesis. Berikut penjelasan selengkapnya.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013: 199). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel pemberian penguatan (X). Berdasarkan penjelasan Riduwan (2013: 89), persentase skor penguatan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Pp = \frac{Sk}{\Sigma Sm} \text{ x } 100\%$$

Pp = persentase penguatan

Sk = skor keseluruhan yang diperoleh

Σ Sm = jumlah skor maksimal

Untuk mengukur hasil skor angket digunakan suatu kriteria. Kriteria interpretasi skor penguatan dalam penelitian ini menggunakan kriteria dari Yonny, dkk (2010: 175-6) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Penguatan

Persentase	Kriteria
75%-100%	Sangat tinggi
50%-74,99%	Tinggi
25%-49,99%	Sedang
0%-24,99%	Rendah

Analisis statistik deskriptif juga digunakan untuk mengetahui gambaran umum nilai UTS semester genap mata pelajaran IPA kelas V SD Dabin V Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Berikut kriteria penilaian hasil belajar siswa:

Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Angka 100	**Angka 10**	**Keterangan**
80-100	8,0-10,0	Baik Sekali
66-79	6,6-7,9	Baik
56-65	5,6-6,5	Cukup
40-55	4,0-5,5	Kurang
30-39	3,0-3,9	Gagal

Sumber: Arikunto (2009: 245)

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan linieritas. Dalam menghitung uji normalitas dan linieritas menggunakan bantuan SPSS versi 20. Berikut akan dijelaskan secara lebih lengkap tentang hal tersebut.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2010: 71). Hal tersebut didasarkan asumsi bahwa statistik parametris digunakan jika variabel yang akan dianalisi berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS 20 guna menguji normalitas data. Langkah-langkahnya yaitu melalui menu *Analyze – Non Parametric test – Legacy Dialogs – 1-Sample K-S*.

Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel *One-Sample-Kolmogorov-Smirnov Test* pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed).* Data berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (Priyatno, 2010: 71).

3.7.2.2 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan (Priyatno, 2010: 73). Pengujian linieritas ini dengan menggunakan SPSS versi 20 dengan langkah-langkah *Analyze – Compare Means – Mean*s. Variabel hasil belajar siswa dimasukkan dalam kotak *Dependent List*, sedangkan variabel penguatan dimasukkan dalam kotak *Independent List*. Kemudian, pilih kotak dialog options dan mengaktifkan bagian *Test for Linearity*. Pilih *Continue* lalu *OK*. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier, bila nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Priyatno, 2010: 73). Hasil uji linieritas dilihat pada output *ANOVA Table* pada kolom *Sig* baris *Linearity.*

3.7.3 Analisis Akhir (Uji Hipotesis)

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat digeneralisasi (Priyatno, 2010: 9). Teknik analisis akhir (pengujian hipotesis) digunakan beberapa teknik analisis yaitu analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi sederhana, dan koefisien determinasi. Hal ini digunakan agar penelitian ini dapat menggambarkan hubungan antara pemberian penguatan guru dengan hasil belajar siswa, menggambarkan seberapa besar pengaruh yang terjadi antara pemberian penguatan guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, serta mengetahui persentase pengaruh yang terjadi antara pemberian penguatan guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

3.7.3.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil atau dengan kata lain regresi merupakan usaha memperkirakan perubahan (Riduwan, 2013: 147). Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel Y apabila nilai variabel X mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel X dengan variabel Y apakah posistif atau negatif (Priyatno, 2010: 55). Persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut.

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu yang diprediksikan

$a =$ nilai konstanta harga Y jika X = 0

$b =$ nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y (Riduwan, 2013:148).

Dalam perhitungan analisis regresi sederhana, peneliti menggunakan SPSS versi 20 dengan langkah-langkah klik menu *Analyze – Regression – Linear*. Masukkan variabel penguatan ke kotak *Independent* dan variabel hasil belajar pada kotak *Dependent*. Kemudian, klik *OK*. Pengujian hipotesis dilihat pada output *ANOVA* kolom *Sig*. Jika *sig* > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Tetapi, jika *sig* < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima (Priyatno, 2012: 126).

3.7.3.2 Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi (Priyatno, 210: 16). Dalam penelitian ini, untuk mencari korelasi menggunakan bantuan SPSS versi 20 dengan langkah-langkah: *Analyze – Correlate – Bivariate*. Kemudian masukkan variabel penguatan dan hasil belajar ke dalam kotak *Variables*. Pada *Correlation Coefficients* pastikan *Pearson* terpilih dan pada *Test of Significance* pastikan *Two-tailed* (uji 2 sisi). Lalu *OK*.

Koefisien korelasi dilambangkan dengan R dengan ketentuan nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Semakin mendekati 1 atau -1 maka hubungan semakin erat. Jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah (Priyatno, 2012: 103). Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik, maka

Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik, maka Y turun) (Priyatno, 2010: 16). Arti harga R akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r menurut Sugiyono (2007) dalam Priyatno (2010: 16) sebagai berikut.

Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,00	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

3.7.3.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%. Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y (Riduwan, 2013: 139). Untuk menghitung koefisien determinasi, peneliti menggunakan SPSS versi 20 dengan langkah klik *Analyze – Regression – Linear*. Masukkan variabel penguatan ke kotak *Independent* dan variabel hasil belajar ke kotak *Dependent*, lalu *OK*. Besar koefisien determinasi dapat dilihat pada output *Model Summary* kolom *R Square*. Koefisien determinasi dicari dengan rumus:

$$KP = R^2 \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinan

R = Nilai koefisien korelasi (Riduwan, 2013: 139)

BAB 5

PENUTUP

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Daerah Binaan V Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang” telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat dibuat simpulan dan saran dari penelitian ini.

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis serta hasil pembahasan yang telah dikemukakan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

(1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD daerah binaaan 5 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang tahun 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan skor rata-rata pemberian penguatan guru SD daerah binaan 5 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang berada pada kategori tinggi yaitu 63,02%. Sedangkan, rata-rata hasil belajar IPA kelas V SD daerah binaaan 5 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang tahun 2014/2015 berada pada kategori baik dengan skor 74,41.

(2) Besarnya pemberian penguatan terhadap hasil belajar IPA tergolong cukup kuat denga koefisien korelasi (R) sebesar 0,405. Sedangkan, kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 16,4%, kemudian sisanya 83,6% ditentukan oleh faktor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas V SD daerah binaaan V Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang tahu 2014/2015, maka saran yang dapat disampaikan dari peneliti untuk:

(1) Guru

Penguatan yang diberikan harus tepat sasaran dan sesuai dengan kondisi siswa, agar penguatan menjadi efektif.

(2) Siswa

Setelah siswa memperoleh penguatan, diharapkan siswa dapat merubah tingkah lakunya menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

(3) Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk menghimbau para guru untuk memberikan penguatan kepada siswa agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara maksimal.

(4) Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Amanah, dkk. 2013. *Pengaruh Pemberian Penguatan Positif dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD se-Kecamatan Klirong*. Online. Tersedia di http://Fwww.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/viewFile/1924/1419&ei=nJpJVbSIA5GLuwT0YCIDg&usg=AFQjCNHzEImPQlJrQg4XK7-BKkhbC9pQpQ&bvm=bv.92291466,d.c2E [diakses 06/05/15]

Anni, Catharina Tri. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES Press.

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____ 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azriyusa, Agni dan Kusrini. 2014. Pengaruh Pemberian Penguatan terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kamal pada Materi Bilangan Bulat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. 3/1: 9-13.

Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasibuan dan Moedjiono. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Munib, Achmad. 2011. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.

Muslikah, Rahayu. 2011. *Pengaruh Implementasi Positive Reinforcement dalam Kelas terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas XI di MAN Tengaran Kabupaten Semarang Tahun 2011*. Skripsi. Salatiga: STAIN Salatiga.

Naufalin, Lina Rifda. 2010. *Pengaruh Pemberian Penguatan dan Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Membuat Dokumen Siswa XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Novitasari, Lia. 2013. *Pengaruh Pemberian Penguatan dan Belajar Mandiri terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Batik 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Surakarta: Universiats Sebelas Maret.

Nugraheni, Pratiwi Wahyu. 2011. *Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) dan Fasilitas Belajar terhadap prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 1 Klego Boyolali Tahun 2010/2011*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Pertiwi, Elok Dwi. 2012. *Pengaruh Pemberian Penguatan terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pakusari Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Jember: Universiats Jember.

Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.

_____ 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: ANDI.

Purwanto, Ngalim. 2014. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sukron. 2012. *Pengaruh Penerapan Punishment (Hukuman) terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi IPS di MTs Rabithatul Ulum Krangkeng Kabupaten Indramayu*. Skripsi. IAIN Syekh Nurjati.

Soeparwoto, dkk. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Semarang: UNNES Press.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suryabrata, Sumadi. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Suwarna. 2006. *Pengajaran Mikro, Pendekatan Praktis dalam Menyiapkan Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Uno, Hamzah B. 2010. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Moh. Uzer. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Vandriyanti, Henny, dkk. 2013. Pengaruh Pemberian Penguatan oleh Guru terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jati Agung. *Jurnal FKIP Unila*. 1/6: 1-12.

Wafula, Andrew Luke, etc. 2011. Classroom Management: the State of Positive Reinforcement in Secondary Education in Kenya. *International Journal of Current Research*. 3/11: 64-67.

Wisudawati, Asih Widi dan Eka Sulistyani. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wulidyawati, Tutik. 2013. *Variasi dan Fungsi Pemberian Penguatan dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V Sekolah Dasar se-Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Yonny, Acep dkk. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.

Lampiran 1

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN PETARUKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 BULU

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
SDN 01 BULU
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No.	**Nama Siswa**
1	Anggun Kusuma S
2	Anisa Rochmadya
3	Apfri Wulansari
4	Dipan Efendi
5	Fauzan Nowi A
6	Hani Fiyatun S
7	Irwan Bayu S
8	Laila Nova A
9	Ragil
10	Rizki Aziz S
11	Sendi Prasetyo
12	Silfandi Rizki N
13	Soni Purnawan
14	Tio Tri W

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN PETARUKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 BULU

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
SDN 02 BULU
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No.	Nama Siswa	No.	Nama Siswa
1	Baeti Rahma	19	Ardi Amsyah
2	Nuno Urip S	20	Dela Oktaviyanti
3	Adi Ristono	21	Eka Setyawati
4	Ahmad Mufidin	22	Ike Vitriani
5	Bayu Dermawan	23	Irma Syafiqoh
6	Ari Setiawan	24	Isworo Larasati
7	Irfan Firmansyah	25	Jihan Tri A
8	Iyanatus Sakinah	26	Kevin Adi P
9	M. Rizal A	27	Rahmawati
10	Rahmelia Dewi S	28	Reni Menaya
11	Sri Ratnawati	29	Rizki Maulana
12	Rita Ayuningsih	30	Salsa Billah B
13	Wanda Putra F	31	Santi Monika
14	Edi Supriadi	32	Solehudin
15	Abdul Yassen	33	Taufik Hidayat
16	Adam Nasekha	34	Tria Cahya N
17	Salsabila Wendatama	35	Fahtur Rohman
18	Akmal Sya’bani	36	Alfata Rizky

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN PETARUKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 03 BULU

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
SDN 03 BULU
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No.	Nama Siswa
1	Ade Supriyanto
2	Alifatul Aisya H
3	Didi Andiyani
4	Etika Wulansari
5	Faza Suri K
6	Febrianti Ikamarsela
7	Fella Khotimatul K
8	Indah Yuliana
9	Januar Febrianto
10	Kharisma Ainun N
11	Kiki Adelia A
12	Rena Puji L
13	Reswanto
14	Salwa Salsabila
15	Satria Adi
16	Siti Chaerunisa
17	Siti Nur Komariyah
18	Tuw Boy Purwanto
19	Umi Khusnul K
20	Widi Dwi L
21	Zildan Bani H
22	Diyah Anggreani

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN PETARUKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 04 BULU

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
SDN 04 BULU
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No.	Nama Siswa	No.	Nama Siswa
1	Bintang Ciptahara	19	Paundra Dewa
2	Ria Septia N	20	Putri Novitalia A
3	Wijaya Agung P	21	Reza Jhoansyah
4	Dhita Widya H	22	Rossi Adinata
5	Rizal Dramawan	23	Septia Margareta
6	Aulia Fatika S	24	Sekar Setyaningrum
7	Ayunda Titik H	25	Selly Safila
8	Bella Nur S	26	Shifa Khoiriyah
9	Sindy Priyani	27	Tubagus Hendrawan
10	Dinda Mareta F	28	Vina Oktaviani
11	Dito Wiro P	29	Wahyu Suganda W
12	Dika Sari F	30	Zaky Abdillah
13	Fajar Setiawan	31	Ika Teursilawati
14	Gadang Maulana A	32	Sandi Septian
15	Gita Lorenza	33	Septa Hendra Y
16	Kelvin Ferdiansyah	34	Muhamad Riyan N
17	Marisa Aulia	35	Ilham Najmi T
18	Moh. Rizal D	36	Mohamad Darma S

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN PETARUKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 KALIRANDU

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
SDN 02 KALIRANDU
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No.	Nama Siswa
1	Dwi Iqromadon
2	Gelar Hikmah A
3	Wiji Astuti
4	Ainun Hisa F
5	Bahrudin
6	Muhammad Asrohfi
7	Annisa Daikhuni
8	Atika Mia R
9	M. Khairul I
10	Rifa Alfiah
11	Riska Dwi
12	Ragil Willy P
13	Sagita Nurul K
14	Syifa Arista E
15	Sakila Syamrotul H
16	Wiranto
17	Sandra Fauzi
18	Ade Sitra A
19	Moh. Dwi A
20	Abdul Qowly
21	Bagas Hilal A
22	Maria Jelita N
23	Nuryati
24	Rafi Aldiansyah
25	Rismaya Yuliyanti
26	Sofyan Arif
27	Sabar Bejo
28	Mif Khaulia Ar
29	Rhmania Shifa K

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN PETARUKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 03 KALIRANDU

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
SDN 03 KALIRANDU
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No.	**Nama Siswa**
1	Nita Oktaviani
2	Ade Priyo S
3	Ardhi Pramudya
4	Afifah Lutfianti
5	Aziz Maulana
6	Bagus Hermanto
7	Deni Setiawan
8	Devi Permata S
9	Dwi Kinanti
10	Evita Ajeng P
11	Marlinah
12	Moh. Budi R
13	Moh. Anggi A
14	Moh. Teguh P
15	Noval Nursalim
16	Rinah
17	Rina Sukma A
18	Sindi Ariyanti
19	Syahrul Romadon
20	Widia Khaerunisa
21	Sayid Risalul B

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN PETARUKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 04 KALIRANDU

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
SDN 04 KALIRANDU
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No.	Nama Siswa	No.	Nama Siswa
1	Dani Rudi S	19	Muhammad Ma'mum
2	Irfan Fauzi	20	Mia Fitriyana
3	Jarotin	21	M. Rizal Dian P
4	Mei Septiani	22	Nittaul Aliyah
5	Syamsul Mu'arif	23	Nadiya M
6	Sufi Fajri S	24	Putri Lestari
7	Titin Arifin	25	Rossi Atan V
8	Angga Budi P	26	Ristyowati
9	Alpin Santoso	27	Riska Dwi P
10	Ardi Febri Y	28	Serli Marlina
11	Bambang Purnomo	29	Sinta Nuriyah
12	Leni Agustina	30	Safira Hasna F
13	Dina Nur A	31	Shilvy Nur F
14	Eko Suswanto	32	Tri Dian A
15	Imam Raharjo	33	Yuli Asih
16	Irna Risdiana	34	Didi Saputro
17	Linda Nur A	35	Fani Dila A
18	Lusiana Febrianti		

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN PETARUKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 TEMUIRENG

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
SDN 01 TEMUIRENG
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No.	Nama Siswa
1	Amelia Dwi P
2	Alfiansyah
3	Arya Danu P
4	Ayu Dian P
5	Az Zahra
6	Erwan Arpan E
7	Bambang Santoso
8	Ali Sodikin
9	Dika Putra A
10	Dwi Gesang Hariadi
11	Fendi Triwanto
12	Galuh Pratami
13	Hendi Prayoga S
14	Isya Arisagita
15	Krisna Agung A
16	Moh. Dimas S
17	Muh. Micko S
18	Muh. Agil S
19	Windi Astuti
20	Reza Okta M
21	Taruno
22	Aditya P
23	Septi Fitriana
24	Wiwit Malikha
25	Adi Yogotomo
26	M. Prasigi

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN PETARUKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 TEMUIRENG

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
SDN 02 TEMUIRENG
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No.	Nama Siswa
1	Bagas Susanto
2	Andre Dwi A
3	Anto Prakasa
4	Anita Tri A
5	Adinda Alkhasanah
6	Cahya Mustika L
7	Dhea Faturohmi A
8	Dwi Oktaviani
9	Dias Pratama S
10	Dewi Saputri
11	Anis Nafisa
12	Moh. Panca S
13	Harsyah Nur I
14	Iqbal Gusti P
15	Ilyas Alfauzan
16	Iib Awaliyah
17	Rifki Romadon
18	Mar’atus Sholihah
19	Deva Ciptahara
20	Rizky Arisandi
21	Ibnu Yoga H
22	Moh. Syahrul L
23	Silviana Ayui T

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN PETARUKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 04 TEMUIRENG

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
SDN 04 TEMUIRENG
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No.	Nama Siswa	No.	Nama Siswa
1	Irsyad Rosadi	18	Maulana Afif W
2	Rohayati	19	Mu Arifin
3	Ananada Aditya P	20	Muhamad Mei N
4	Khanifatul Izza	21	Muhammad Rafiansyah
5	Muhammad Fahrul	22	Nur Wasilah
6	Dian Sri A	23	Rahmawati
7	Iko Ardiansyah	24	Rizka Ari S
8	Doni Arifianto	25	Sania
9	Eric Dian S	26	Silvia Hiliyatus U
10	Esya Diara S	27	Siti Nur A
11	Kholipah	28	Tantri
12	Fathul Alim	29	Virah Yuniarti
13	Fiki Aji S	30	Yoga Febrio A
14	Gunawan Agus P	31	Bagas Aditya I
15	Nur Sabani I	32	Anca Adistira
16	Shelly Anjani	33	Anggisah
17	Isni Mutia N	34	Muh. Bagus S

YAYASAN SALAFIYAH
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH KALIRANDU
KEC.PETARUKAN KAB.PEMALANG
TERAKREDITASI B
Alamat : Jln Pandawa RT.07/RW.02 Kalirandu Kec.Petarukan Kab.Pemalang
Telp. 0878304448 Email :miskalirandu@gmail.com. Kode Pos 52362

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
MI SALAFIYAH KALIRANDU
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No.	Nama Siswa
1	Ades Firdayanti
2	Casmito
3	Adinda Ramadhani B
4	Rio Feryansyah
5	Ita Wijayanti
6	Arini Suckmawati
7	Intan Novia S
8	Elis Diah M
9	Faedah Nurul L
10	M. Santoso
11	Ahmad Nasruhan I
12	Amelia Bintang F
13	Putra Bagas S
14	Zakia Khoirunsagas
15	Arini Nursari
16	Eva Dwi A
17	Fitri Oktaviani
18	Habib Asykar I
19	Janemia Revalina
20	M. Darul M
21	Mikhson Ubaid K
22	Reva Yustia K
23	Rohman Syafii
24	Yuli Lutfiani
25	Nur Atikoh
26	Tia Ifangka
27	Adias Putri A

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA SAMPEL PENELITIAN

No.	Nama Siswa	Sekolah
1	Apfri Wulansari	SD Negeri 01 Bulu
2	Dipan Efendi	SD Negeri 01 Bulu
3	Hani Fiyatun S	SD Negeri 01 Bulu
4	Irwan Bayu S	SD Negeri 01 Bulu
5	Ragil	SD Negeri 01 Bulu
6	Rizki Aziz Subekti	SD Negeri 01 Bulu
7	Sendi Prasetyo	SD Negeri 01 Bulu
8	Silfandi Rizki N	SD Negeri 01 Bulu
9	Nuno Urip S	SD Negeri 02 Bulu
10	Ari Setiawan	SD Negeri 02 Bulu
11	Iyanatus Sakinah	SD Negeri 02 Bulu
12	Muhamad Rizal A	SD Negeri 02 Bulu
13	Rahmelia Dewi S	SD Negeri 02 Bulu
14	Sri Ratnawati	SD Negeri 02 Bulu
15	Wanda Putra F	SD Negeri 02 Bulu
16	Dela Oktaviyanti	SD Negeri 02 Bulu
17	Ike Fitiani	SD Negeri 02 Bulu
18	Irma Syafiqoh	SD Negeri 02 Bulu
19	Isworo Larasati	SD Negeri 02 Bulu
20	Jihan Tri A	SD Negeri 02 Bulu
21	Kevin Adi P	SD Negeri 02 Bulu
22	Rahmawati	SD Negeri 02 Bulu
23	Reni Menaya	SD Negeri 02 Bulu
24	Rizki Maulana	SD Negeri 02 Bulu
25	Salsa Billah B	SD Negeri 02 Bulu
26	Solehudin	SD Negeri 02 Bulu
27	Taufik Hidayat	SD Negeri 02 Bulu
28	Tria Cahyaningrum	SD Negeri 02 Bulu
29	Ade Supriyanto	SD Negeri 03 Bulu
31	Alifatul Aisya H	SD Negeri 03 Bulu
31	Didi Andriyani	SD Negeri 03 Bulu
32	Faza Suri K	SD Negeri 03 Bulu
33	Indah Yuliana	SD Negeri 03 Bulu
34	Januar Febrianto	SD Negeri 03 Bulu
35	Kiki Adelia A	SD Negeri 03 Bulu
36	Rena Puji L	SD Negeri 03 Bulu
37	Satria Adi	SD Negeri 03 Bulu
38	Siti Chaerunisa	SD Negeri 03 Bulu
39	Umi Khusnul K	SD Negeri 03 Bulu

No.	Nama Siswa	Sekolah
40	Widi Dwi L	SD Negeri 03 Bulu
41	Bintang Ciptahara	SD Negeri 04 Bulu
42	Aulia Fatika S	SD Negeri 04 Bulu
43	Ayunda Titik H	SD Negeri 04 Bulu
44	Bella Nur S	SD Negeri 04 Bulu
45	Dinda Mareta F	SD Negeri 04 Bulu
46	Dito Wiro P	SD Negeri 04 Bulu
47	Dika Sari F	SD Negeri 04 Bulu
48	Gadang Maulana A	SD Negeri 04 Bulu
49	Kelvin Ferdiansyah	SD Negeri 04 Bulu
50	Marisa Aulia	SD Negeri 04 Bulu
51	Moh. Rizal Dwi W	SD Negeri 04 Bulu
52	Paundra Dewa	SD Negeri 04 Bulu
53	Putri Novitalia A	SD Negeri 04 Bulu
54	Reza Jhoansyah	SD Negeri 04 Bulu
55	Selly Safila	SD Negeri 04 Bulu
56	Wahyu Suganda W	SD Negeri 04 Bulu
57	Zaky Abdilah	SD Negeri 04 Bulu
58	Ika Teursilawati	SD Negeri 04 Bulu
59	Sandi Septian	SD Negeri 04 Bulu
60	Mohamad Darma S	SD Negeri 04 Bulu
61	Gelar Hikmah A	SD Negeri 02 Kalirandu
62	Wiji Astuti	SD Negeri 02 Kalirandu
63	Ainun Hisa F	SD Negeri 02 Kalirandu
64	Bahrudin	SD Negeri 02 Kalirandu
65	M. Khairul I	SD Negeri 02 Kalirandu
66	Rifa Alfiah	SD Negeri 02 Kalirandu
67	Riska Dwi	SD Negeri 02 Kalirandu
68	Ragil Willy P	SD Negeri 02 Kalirandu
69	Syifa Arista E	SD Negeri 02 Kalirandu
70	Sakila Syamrotul H	SD Negeri 02 Kalirandu
71	Wiranto	SD Negeri 02 Kalirandu
72	Sandra Fauzi	SD Negeri 02 Kalirandu
73	Abdul Qowly	SD Negeri 02 Kalirandu
74	Bagas Hilal A	SD Negeri 02 Kalirandu
75	Sofyan Arif	SD Negeri 02 Kalirandu
76	Mif Khaulia A	SD Negeri 02 Kalirandu
77	Ade Priyo S	SD Negeri 03 Kalirandu
78	Aziz Maulana	SD Negeri 03 Kalirandu
79	Bagus Hermanto	SD Negeri 03 Kalirandu
80	Dwi Kinanti	SD Negeri 03 Kalirandu
81	Evita Ajeng P	SD Negeri 03 Kalirandu
82	Moh. Budi R	SD Negeri 03 Kalirandu

No.	Nama Siswa	Sekolah
83	Moh. Anggi A	SD Negeri 03 Kalirandu
84	Moh. Teguh P	SD Negeri 03 Kalirandu
85	Noval Nursalim	SD Negeri 03 Kalirandu
86	Rina Sukma A	SD Negeri 03 Kalirandu
87	Syahrul Romadon	SD Negeri 03 Kalirandu
88	Sayid Risalul H	SD Negeri 03 Kalirandu
89	Dani Rudi S	SD Negeri 04 Kalirandu
90	Irfan Fauzi	SD Negeri 04 Kalirandu
91	Jarotin	SD Negeri 04 Kalirandu
92	Mei Septiani	SD Negeri 04 Kalirandu
93	Syamsul Mu'arif	SD Negeri 04 Kalirandu
94	Titin Arifin	SD Negeri 04 Kalirandu
95	Alpin Santoso	SD Negeri 04 Kalirandu
96	Ardi Febri Y	SD Negeri 04 Kalirandu
97	Bambang Purnomo	SD Negeri 04 Kalirandu
98	Leni Agustina	SD Negeri 04 Kalirandu
99	Dina Nur A	SD Negeri 04 Kalirandu
100	Eko Suswanto	SD Negeri 04 Kalirandu
101	Linda Nur A	SD Negeri 04 Kalirandu
102	Lusiana Febrianti	SD Negeri 04 Kalirandu
103	Muhamad Ma'mun	SD Negeri 04 Kalirandu
104	M. Rizal DP	SD Negeri 04 Kalirandu
105	Nadiya MA	SD Negeri 04 Kalirandu
106	Putri Lestari	SD Negeri 04 Kalirandu
107	Ristyowati	SD Negeri 04 Kalirandu
108	Serli Marlina	SD Negeri 04 Kalirandu
109	Arya Danu P	SD Negeri 01 Temuireng
110	Ayu Dian P	SD Negeri 01 Temuireng
111	Bambang Subianto	SD Negeri 01 Temuireng
112	Dika Putra A	SD Negeri 01 Temuireng
113	Dwi Gesang H	SD Negeri 01 Temuireng
114	Fendi Triwanto	SD Negeri 01 Temuireng
115	Galuh Pratami	SD Negeri 01 Temuireng
116	Hendi Prayoga S	SD Negeri 01 Temuireng
117	Isya Ari S	SD Negeri 01 Temuireng
118	Mohammad Dimas S	SD Negeri 01 Temuireng
119	Muhamad Micko S	SD Negeri 01 Temuireng
120	Reza Okta M	SD Negeri 01 Temuireng
121	Septi Ftriana	SD Negeri 01 Temuireng
122	Wiwit Malikha	SD Negeri 01 Temuireng
123	M. Prasigi	SD Negeri 01 Temuireng
124	Bagas Susanto	SD Negeri 02 Temuireng
125	Anto Prakasa	SD Negeri 02 Temuireng

No.	Nama Siswa	Sekolah
126	Adinda Alkhasanah	SD Negeri 02 Temuireng
127	Cahya Mustika L	SD Negeri 02 Temuireng
128	Dhea Faturohmi A	SD Negeri 02 Temuireng
129	Dwi Oktaviani	SD Negeri 02 Temuireng
131	Dias Pratama S	SD Negeri 02 Temuireng
131	Harsyah Nur I	SD Negeri 02 Temuireng
132	Iqbal Gusti P	SD Negeri 02 Temuireng
133	Ilyas Alfauzan	SD Negeri 02 Temuireng
134	Iib Awaliyah	SD Negeri 02 Temuireng
135	Mar'atus Sholihah	SD Negeri 02 Temuireng
136	Rizky Arisandi	SD Negeri 02 Temuireng
137	Rohayati	SD Negeri 04 Temuireng
138	Ananda Aditya P	SD Negeri 04 Temuireng
139	Dian Sri A	SD Negeri 04 Temuireng
140	Doni Arifianto	SD Negeri 04 Temuireng
141	Eric Dian S	SD Negeri 04 Temuireng
142	Esya Diana S	SD Negeri 04 Temuireng
143	Fathul Alim	SD Negeri 04 Temuireng
144	Fiki Aji S	SD Negeri 04 Temuireng
145	Gunawan Agus P	SD Negeri 04 Temuireng
146	Isni Mutia N	SD Negeri 04 Temuireng
147	Muhamad Mei N	SD Negeri 04 Temuireng
148	Muhammad Rafiansyah	SD Negeri 04 Temuireng
149	Nur Wasilah	SD Negeri 04 Temuireng
150	Rahmawati	SD Negeri 04 Temuireng
151	Sania	SD Negeri 04 Temuireng
152	Silvia Hilyatus U	SD Negeri 04 Temuireng
153	Tantri	SD Negeri 04 Temuireng
154	Virah Yuniarti	SD Negeri 04 Temuireng
155	Yoga Febrio A	SD Negeri 04 Temuireng
156	Casmito	MI Salafiyah Kalirandu
157	Ita Wijayanti	MI Salafiyah Kalirandu
158	Arini Suckmawati	MI Salafiyah Kalirandu
159	Elis Diah M	MI Salafiyah Kalirandu
160	Faedah Nurul L	MI Salafiyah Kalirandu
161	M. Santoso	MI Salafiyah Kalirandu
162	Ahmad Masruhan I	MI Salafiyah Kalirandu
163	Amelia Bintang F	MI Salafiyah Kalirandu
164	Arini Nursari	MI Salafiyah Kalirandu
165	Fitri Oktaviani	MI Salafiyah Kalirandu
166	M. Darul Mutaqin	MI Salafiyah Kalirandu
167	Mikhson Ubaid K	MI Salafiyah Kalirandu
168	Reva Yustia K	MI Salafiyah Kalirandu

No.	Nama Siswa	Sekolah
169	Rohman Syafii	MI Salafiyah Kalirandu
170	Yuli Lutfiani	MI Salafiyah Kalirandu

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA SAMPEL UJI COBA ANGKET

No.	Nama Siswa	Nama Sekolah
1	Anggun Kusuma S	SD Negeri 01 Bulu
2	Baeti Rahma	SD Negeri 02 Bulu
3	Bayu Dermawan	SD Negeri 02 Bulu
4	Rita Ayuningsih	SD Negeri 02 Bulu
5	Salsabila Wendatama	SD Negeri 02 Bulu
6	Febrianti Inkamarsela	SD Negeri 03 Bulu
7	Fella Khotimatul K	SD Negeri 03 Bulu
8	Kharisma Ainun N	SD Negeri 03 Bulu
9	Ria Septia Ningsih	SD Negeri 04 Bulu
10	Wijaya Agung P	SD Negeri 04 Bulu
11	Dhita Widya H	SD Negeri 04 Bulu
12	Rizal Darmawan	SD Negeri 04 Bulu
13	Muhammad Asrohfi	SD Negeri 02 Kalirandu
14	Annisa Daikhuni	SD Negeri 02 Kalirandu
15	Atika Mia R	SD Negeri 02 Kalirandu
16	Nita Oktaviani	SD Negeri 03 Kalirandu
17	Ardhi Pramudya	SD Negeri 03 Kalirandu
18	Didi Saputro	SD Negeri 04 Kalirandu
19	Fani Dila Ananta	SD Negeri 04 Kalirandu
20	Imam Raharjo	SD Negeri 04 Kalirandu
21	Irna Risdiana	SD Negeri 04 Kalirandu
22	Amelia Dwi P	SD Negeri 01 Temuireng
23	Az Zahra	SD Negeri 01 Temuireng
24	Muh. Agil Saputro	SD Negeri 01 Temuireng
25	Andre Dwi A	SD Negeri 02 Temuireng
26	Anita Tri A	SD Negeri 02 Temuireng
27	Dewi Saputri	SD Negeri 02 Temuireng
28	Maulana Afif W	SD Negeri 04 Temuireng
29	Mu Arifin	SD Negeri 04 Temuireng
30	Rizka Ari S	SD Negeri 04 Temuireng
31	Siti Nur Aisyah	SD Negeri 04 Temuireng
32	Intan Novia P	MI Salafiyah Kalirandu
33	Putra Bagas S	MI Salafiyah Kalirandu
34	Zakia Khoirunisa	MI Salafiyah Kalirandu

Lampiran 4

Pedoman Wawancara

Wawancara Guru

(1) Apakah ada penguatan selama proses pembelajaran?

(2) Bagaimana bentuk penguatan yang diberikan kepada siswa?

(3) Bagaimana bapak/ibu memberikan penguatan kepada siswa yang kurang pandai?

(4) Bagaimana keaktifan siswa di kelas?

(5) Bagaimana hasil belajar siswa selama ini?

(6) Menurut bapak/ibu apakah ada pengaruh antara penguatan terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa?

Wawancara Siswa

(1) Bagaimana bapak/ibu guru mengajar di kelas?

(2) Apakah ada penguatan (angka, hadiah, verbal, isyarat, mendekati, sentuhan, kegiatan yang menyenangkan, simbol, pembebasan dari situasi yang kurang disukai, dan hukuman)?

(3) Apakah kamu semangat belajar?

(4) Bagaimana dengan hasil belajarmu?

Kisi-kisi Angket (Uji Coba)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Prediksi		Jumlah Item
			+	-	
Penguatan	Penguatan Positif	1. Angka	1,2,4	3	50
		2. Hadiah	5,6		
		3. Penguatan verbal	7,8,9,10,13,14,15,17,18,20,21,22	11,12,16,19	
		4. Penguatan gerak isyarat berupa mimik dan gerakan badan	24,25,27,28,30,31	23,26,29	
		5. Penguatan dengan cara mendekati	32,33,34	35,36	
		6. Penguatan dengan sentuhan	37,39	38,40	
		7. Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan	41,42,43,44		
		8. Penguatan berupa simbol atau benda	45,46,47,48,49,50		
	Penguatan negatif	1. Membebaskan dari tugas/situasi yang kurang disukai	51,52		10
		2. Hukuman efektif	53,54,55,56,57,59,60	58	
Total			48	12	60

Sumber: Nugraheni (2011), Sardiman (2011: 92-5), dan Usman (2013: 81-2)

Lampiran 6

Angket Pemberian Penguatan Guru

Petunjuk pengisian angket

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan.
2. Tulislah dahulu identitas yang meliputi nama, kelas, dan nomor absen.
3. Bacalah setiap pertanyaan atau pernyataan angket dengan cermat dan teliti.
4. Setiap pertanyaan terdiri dari 4 pilihan jawaban.
5. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang tersedia.
6. Keterangan pilihan jawaban:
    a. SELALU (dilakukan setiap hari atau 6 hari dalam seminggu)
    b. SERING (dilakukan 4-5 hari dalam seminggu)
    c. KADANG-KADANG (dilakukan 1-3 hari dalam seminggu)
    d. TIDAK PERNAH (tidak dilakukan sama sekali)
7. Isilah semua pertanyaan/pernyataan dengan baik tanpa ada yang terlewatkan.

NAMA :
KELAS :
NO. ABSEN :

1. Bapak/ibu guru memberikan tambahan nilai kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah
2. Bapak/ibu guru memberikan nilai setelah tugas selesai dikoreksi.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah
3. Bapak/ibu guru memberi nilai nol besar dengan tinta merah di buku tulis saat jawaban saya salah.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah
4. Bapak/ibu guru memberikan angka/nilai untuk tugas/PR yang dikerjakan.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah
5. Bapak/ibu guru memberikan hadiah ketika saya mendapat nilai tertinggi.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah
6. Saya semangat belajar karena mendapat hadiah dari bapak/ibu guru ketika nilai ulangan saya yang tertinggi.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah
7. Bapak/ibu guru berkata “ya/benar/tepat” apabila saya menjawab pertanyaan dengan benar.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah
8. Saat saya mengerjakan tugas dengan baik, bapak/ibu guru berkata “bagus”.
   a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

9. Apabila saya mengerjakan PR, bapak/ibu guru berkata “rajin”.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah
10. Bapak/ibu guru berkata “pintar/pandai” apabila saya mendapat nilai bagus.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah
11. Bapak/ibu guru berkata “bodoh” saat saya salah mengerjakan soal.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah
12. Bapak/ibu guru hanya diam saja apabila saya benar mengerjakan soal..
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah
13. Ketika saya berhasil menjawab soal/pertanyaan dengan benar, bapak/ibu guru mengatakan “Jawabanmu benar/tepat sekali”.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah
14. Bapak/ibu guru mengatakan “Nilai kamu bagus”, ketika saya berhasil mendapat nilai yang baik saat ulangan.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah
15. Bapak/ibu guru mengatakan “Ya, pendapatmu/jawabanmu bagus”, saat saya dapat mengutarakan pendapat/ menjawab pertanyaan.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah
16. Saat saya tidak mengerjakan PR, bapak/ibu mengatakan “anak malas”.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah
17. Setiap saya menjawab pertanyaan dengan benar, bapak/ibu guru memberikan pujian/pengakuan dengan menyebut nama saya.
   a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

18. bapak/ibu guru memuji kelas saya karena siswanya aktif.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
19. Saat kelas ramai, bapak/ibu guru marah-marah kepada seluruh siswa.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
20. Bapak/ibu guru memberikan nasihat dengan berkata “Belajar yang rajin” kepada siswa.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
21. Saat jawaban saya kurang lengkap, bapak/ibu guru berkata “ya”, kemudian menyuruh teman lain menjawab.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
22. Bapak/ibu guru memberikan selamat kepada kelompok terbaik.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
23. Bapak/ibu guru mengernyitkan dahi ketika jawaban/pendapat saya salah.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
24. Saat saya berhasil menjawab soal/pertanyaan dengan benar, bapak/ibu guru memberikan acungan jempol.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
25. Bapak/ibu guru tersenyum saat saya dapat menjawab pertanyaan/mengerjakan soal dengan benar.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
26. Bapak/ibu guru menunjukkan muka kecewa ketika saya tidak dapat menjawab pertanyaan/mengerjakan soal dengan benar.

a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

27. Saya mendapat tepuk tangan apabila pendapat/jawaban saya benar.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
28. Bapak/ibu guru menganggukkan kepala saat pendapat/jawaban saya benar.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
29. Bapak/ibu guru menggelengkan kepala saat pendapat/jawaban saya salah.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
30. Kelompok saya mendapat tepuk tangan karena kelompok saya merupakan yang terbaik.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
31. Saat saya benar dalam mengerjakan soal/tugas, bapak/ibu guru memberikan acungan jempol sambil tersenyum.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
32. Bapak/ibu guru berkeliling ketika mengajar di kelas.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
33. Saat saya menemui kesulitan dalam memahami materi IPA, bapak/ibu guru mendekati dan memberi penjelasan.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
34. Bapak/ibu guru mendekati setiap kelompok saat ada diskusi kelompok.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
35. Bapak/ibu guru hanya duduk di depan kelas saat ada diskusi kelompok.
    a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

36. Bapak/ibu guru keluar kelas apabila siswa sedang berdiskusi.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
37. Bapak/ibu guru menepuk pundak saya saat saya mampu menjawab pertanyaan dengan baik.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
38. Apabila ada siswa yang ribut, bapak/ibu guru mencubitnya.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
39. Ketika saya berhasil menjawab soal/pertanyaan dengan benar, bapak/ibu guru mengusap kepala saya.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
40. Bapak/ibu guru menjewer telinga saat siswa tidak memperhatikan penjelasan.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
41. Ketika saya berhasil menjawab pertanyaan dengan benar, guru meminta saya membantu teman yang kesuiltan.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
42. Saya diperbolehkan istirahat terlebih dahulu ketika saya berhasil mengerjakan tugas dengan cepat dan tepat.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
43. Bapak/ibu guru memberi ijin untuk pulang terlebih dahulu apabila saya dapat mengerjakan tugas dengan cepat.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah

44. Bapak/ibu guru meminta untuk memimpin kelas apabila ada siswa yang mendapat nilai baik.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
45. Bapak/ibu guru memberi simbol huruf A,B,C untuk tugas yang saya kerjakan.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
46. Bapak/ibu guru menandatangani tugas yang saya kerjakan.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
47. Bapak/ibu guru menuliskan komentar di buku saya ketika mengoreksi tugas yang saya kerjakan.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
48. Baapk/ibu guru memberikan tanda bintang/stempel di buku tugas saya.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
49. Bapak/ibu guru menuliskan kekurangan saya dalam mengerjakan tugas sehingga saya tahu dan semangat memperbaiki kekurangan saya.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
50. Bapak/ibu guru memberikan permen/makanan kepada siswa yang rajin.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
51. Bapak/ibu membiarkan siswa yang ribut di kelas.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
52. Jika saya terlambat sekolah, bapak/ibu guru mengijinkan saya tetap mengikuti pelajaran.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah

53. Bapak/ibu guru menyuruh saya berdiri di depan kelas, ketika saya terlambat ke sekolah.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
54. Apabila saya tidak mnegerjakan PR, Bapak/ibu guru menyuruh saya untuk mengerjakannya di papan tulis.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
55. Apabila saya tidak mengerjakan PR, Bapak/ibu guru menyuruh saya untuk mengerjakannya di luar kelas.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
56. Bapak/ibu guru memberikan tugas tambahan apabila saya lupa tidak mengerjakan PR.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
57. Bapak/ibu guru menyuruh saya membersihkan kelas apabila siswa bandel.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
58. Bapak/ibu guru menghukum siswa yang nakal dengan cara memukulnya.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
59. Bapak/ibu guru menyuruh siswa yang ribut untuk keluar kelas.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
60. Bapak/ibu guru tidak memperbolehkan istirahat, apabila ada siswa yang tidak mengerjakan tugas.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah

Lampiran 7

LEMBAR VALIDITAS

ANGKET PEMBERIAN PENGUATAN GURU

Petunjuk:

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validitas isi, bahasa angket dan kesimpulan yang perlu diperhatikan antara lain:
   a. Validitas isi
      1) Angket sudah sesuai dengan kisi-kisi
      2) Angket dirumuskan dengan singkat dan jelas
   b. Bahasa angket
      1) Angket menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
      2) Kalimat angket tidak menimbulkan penafsiran ganda.
      3) Rumusan kalimat angket komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pendapat Bapak.

   Keterangan:

   TR : dapat digunakan tanpa revisi

   R : harus direvisi kembali

Nomor Item	Validitas Isi				Bahasa						Keterangan	
	Sesuai Kisi-kisi		Singkat dan Jelas		Sesuai Kaidah Bahasa Indonesia		Tidak Menimbulkan Penafsiran Ganda		Komunikatif		TR	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
2.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
3.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
4.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
5.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
6.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
7.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
8.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
9.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
10.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
11.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
12.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
13.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
14.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
15.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
16.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
17.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
18.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
19.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
20.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
21.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
22.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
23.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Nomor Item	Validitas Isi				Bahasa						Keterangan	
	Sesuai Kisi-kisi		Singkat dan Jelas		Sesuai Kaidah Bahasa Indonesia		Tidak Menimbulkan Penafsiran Ganda		Komunikatif		TR	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
24.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
25.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
26.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
27.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
28.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
29.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
30.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
31.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
32.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
33.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
34.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
35.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
36.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
37.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
38.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
39.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
40.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
41.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
42.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
43.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
44.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
45.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
46.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Nomor Item	Validitas Isi				Bahasa						Keterangan	
	Sesuai Kisi-kisi		Singkat dan Jelas		Sesuai Kaidah Bahasa Indonesia		Tidak Menimbulkan Penafsiran Ganda		Komunikatif		TR	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
47.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
48.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
49.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
50.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
51.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
52.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
53.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
54.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
55.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
56.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
57.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
58.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
59.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
60.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Tegal, 26 Maret 2015

Validator

Drs. Noto Suharto, M.Pd.
NIP 19551230 198203 1 001

Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	Jumlah Item
Penguatan	Penguatan Positif	1. Angka	1, 2	26
		2. Hadiah	3, 4	
		3. Penguatan verbal	5, 6, 7, 8, 9, 10	
		4. Penguatan gerak isyarat berupa mimik dan gerakan badan	11, 12, 13, 14, 15	
		5. Penguatan dengan cara mendekati	16, 17	
		6. Penguatan dengan sentuhan	18, 19	
		7. Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan	20, 21, 22	
		8. Penguatan berupa simbol atau benda	23, 24, 25, 26	
	Penguatan negatif	9. Membebaskan dari tugas/situasi yang kurang disukai	27	4
		10. Hukuman efektif	28, 29, 30	
Total			30	30

Sumber: Nugraheni (2011), Sardiman (2011: 92-5), dan Usman (2013: 81-2)

Lampiran 9

Angket Pemberian Penguatan Guru

Petunjuk pengisian angket

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan.
2. Tulislah dahulu identitas yang meliputi nama, kelas, dan nomor absen.
3. Bacalah setiap pertanyaan atau pernyataan angket dengan cermat dan teliti.
4. Setiap pertanyaan terdiri dari 4 pilihan jawaban.
5. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang tersedia.
6. Keterangan pilihan jawaban:
   a. SELALU (dilakukan setiap hari atau 6 hari dalam seminggu)
   b. SERING (dilakukan 4-5 hari dalam seminggu)
   c. KADANG-KADANG (dilakukan 1-3 hari dalam seminggu)
   d. TIDAK PERNAH (tidak dilakukan sama sekali)
7. Isilah semua pertanyaan/pernyataan dengan baik tanpa ada yang terlewatkan.

NAMA :
KELAS :
NO. ABSEN :

1. Bapak/ibu guru memberikan tambahan nilai kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah
2. Bapak/ibu guru memberikan nilai setelah tugas selesai dikoreksi.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah
3. Bapak/ibu guru memberikan hadiah ketika saya mendapat nilai tertinggi.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah
4. Saya semangat belajar karena mendapat hadiah dari bapak/ibu guru ketika nilai ulangan saya yang tertinggi.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah
5. Apabila saya mengerjakan PR, bapak/ibu guru berkata “rajin”.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah
6. Bapak/ibu guru berkata “pintar/pandai” apabila saya mendapat nilai bagus.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah
7. Ketika saya berhasil menjawab soal/pertanyaan dengan benar, bapak/ibu guru mengatakan “Jawabanmu benar/tepat sekali”.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah
8. Bapak/ibu guru mengatakan “Ya, pendapatmu/jawabanmu bagus”, saat saya dapat mengutarakan pendapat/ menjawab pertanyaan.
   a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

9. Bapak/ibu guru memuji kelas saya karena siswanya aktif.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah
10. Bapak/ibu guru memberikan selamat kepada kelompok terbaik.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah
11. Saat saya berhasil menjawab soal/pertanyaan dengan benar, bapak/ibu guru memberikan acungan jempol.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah
12. Bapak/ibu guru tersenyum saat saya dapat menjawab pertanyaan/mengerjakan soal dengan benar.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah
13. Saya mendapat tepuk tangan apabila pendapat/jawaban saya benar.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah
14. Kelompok saya mendapat tepuk tangan karena kelompok saya merupakan yang terbaik.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah
15. Saat saya benar dalam mengerjakan soal/tugas, bapak/ibu guru memberikan acungan jempol sambil tersenyum.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah
16. Saat saya menemui kesulitan dalam memahami materi IPA, bapak/ibu guru mendekati dan memberi penjelasan.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah
17. Bapak/ibu guru mendekati setiap kelompok saat ada diskusi kelompok.

a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

18. Bapak/ibu guru menepuk pundak saya saat saya mampu menjawab pertanyaan dengan baik.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
19. Ketika saya berhasil menjawab soal/pertanyaan dengan benar, bapak/ibu guru mengusap kepala saya.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
20. Ketika saya berhasil menjawab pertanyaan dengan benar, guru meminta saya membantu teman yang kesuiltan.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
21. Saya diperbolehkan istirahat terlebih dahulu ketika saya berhasil mengerjakan tugas dengan cepat dan tepat.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
22. Bapak/ibu guru meminta untuk memimpin kelas apabila ada siswa yang mendapat nilai baik.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
23. Bapak/ibu guru memberi simbol huruf A,B,C untuk tugas yang saya kerjakan.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
24. Bapak/ibu guru menandatangani tugas yang saya kerjakan.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
25. Bapak/ibu guru memberikan tanda bintang/stempel di buku tugas saya.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah

26. Bapak/ibu guru menuliskan kekurangan saya dalam mengerjakan tugas sehingga saya tahu dan semangat memperbaiki kekurangan saya.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
27. Jika saya terlambat sekolah, bapak/ibu guru mengijinkan saya tetap mengikuti pelajaran.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
28. Apabila saya tidak mnegerjakan PR, Bapak/ibu guru menyuruh saya untuk mengerjakannya di papan tulis.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
29. Apabila saya tidak mengerjakan PR, Bapak/ibu guru menyuruh saya untuk mengerjakannya di luar kelas.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah
30. Bapak/ibu guru memberikan tugas tambahan apabila saya lupa tidak mengerjakan PR.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah

Tabel Pembantu Analisis Hasil Uji Coba Angket Pemberian Penguatan

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	TOTAL
1	1	3	4	3	1	3	3	3	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	4	1	4	1	3	3	2	2	2	3	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	3	2	4	3	1	138
2	2	3	4	4	2	1	4	4	3	3	4	4	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	1	4	1	4	2	2	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	4	1	1	136
3	2	3	4	3	1	2	4	3	2	2	4	4	3	4	2	4	4	2	1	4	3	4	4	2	3	4	2	3	3	2	2	4	4	4	4	1	2	3	1	3	3	4	3	2	2	4	2	1	2	1	1	3	1	2	1	2	2	4	4	2	162
4	2	3	4	4	2	1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	4	3	1	155
5	3	2	3	4	2	1	2	2	3	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	1	2	2	2	1	1	2	2	3	1	1	2	1	1	1	2	1	3	2	1	126
6	4	4	3	3	1	1	4	1	4	1	4	2	4	4	3	1	2	1	3	4	1	3	4	4	3	2	4	1	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	1	1	3	1	3	1	4	2	4	4	4	1	2	1	1	4	2	2	159
7	2	2	4	1	1	1	3	3	2	2	4	1	3	2	3	4	1	2	2	4	2	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	1	4	3	2	1	2	1	1	4	1	1	1	2	3	4	4	4	155
8	2	2	4	2	1	1	2	2	2	1	4	3	1	2	1	3	2	1	1	2	2	1	4	2	2	3	1	1	2	1	1	4	2	2	3	3	2	2	1	4	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	4	4	1	2	1	2	2	4	4	4	126
9	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	1	1	4	1	3	1	1	2	4	2	1	152
10	4	4	3	3	2	1	1	4	4	3	3	4	3	4	2	2	1	1	4	1	1	1	4	1	1	4	3	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	3	4	3	4	2	4	1	3	1	4	2	4	2	4	3	3	2	4	2	3	4	4	2	159
11	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	1	2	4	3	2	1	2	3	1	3	2	2	4	2	1	2	1	2	3	2	2	3	1	4	1	1	151
12	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	1	1	2	4	2	1	4	2	2	3	1	2	2	1	2	4	3	2	3	4	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	2	3	4	3	1	136
13	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	1	2	2	4	4	4	4	2	4	1	4	1	1	4	1	1	3	4	2	4	3	2	181
14	1	4	4	4	1	1	4	4	2	2	4	2	1	1	1	3	4	1	1	4	3	1	2	1	1	2	1	2	3	1	1	4	4	4	2	4	1	4	1	2	4	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	4	3	1	1	4	3	2	132

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	TOTAL
15	2	4	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	1	1	2	3	3	1	3	4	2	1	4	2	3	3	2	3	4	2	2	178
16	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	1	1	4	1	2	2	2	3	4	2	3	153
17	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	1	1	4	3	2	1	2	3	4	2	3	172
18	2	3	4	2	4	2	1	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	1	2	2	2	1	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	2	1	1	2	1	2	4	2	3	2	1	3	4	1	4	2	3	2	4	2	3	3	2	162
19	4	3	3	2	1	1	3	4	4	2	4	4	4	4	1	4	1	1	3	2	1	1	4	1	1	4	2	1	4	2	1	1	2	2	1	4	1	3	1	4	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	124
20	2	4	3	2	1	1	3	2	1	3	4	4	2	1	1	4	2	1	2	3	1	1	3	2	2	3	2	3	3	1	1	2	2	2	3	2	2	4	1	3	3	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	4	1	2	3	1	1	4	3	3	127
21	3	4	3	2	1	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	2	3	4	3	1	3	4	3	4	3	2	2	2	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	1	1	2	1	1	2	2	2	3	1	3	4	2	1	163
22	4	4	3	3	1	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	2	4	2	1	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	4	173
23	2	2	3	4	1	1	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	1	1	4	4	2	1	4	2	3	4	2	1	4	1	2	4	4	2	4	3	1	4	1	4	3	2	1	1	4	2	2	1	3	1	1	4	2	2	2	1	1	4	1	1	142
24	4	4	1	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	1	4	3	3	2	2	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	2	4	2	4	2	3	1	1	4	4	3	2	4	2	1	4	2	2	2	2	3	4	2	1	175
25	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	2	3	2	2	1	4	1	4	4	2	2	4	3	2	193
26	3	3	3	3	1	1	4	1	1	3	3	1	3	1	3	3	3	1	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	4	4	2	3	3	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	123
27	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	1	4	2	4	3	3	3	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	4	2	1	153
28	1	4	4	3	1	1	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	1	4	1	4	2	1	1	1	3	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	4	2	2	134
29	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	1	3	2	4	4	1	3	4	4	3	2	4	1	1	4	1	4	2	4	1	4	4	2	190
30	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	161

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	TOTAL
31	2	4	3	4	1	2	3	1	2	2	4	1	2	2	2	4	4	2	1	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	2	4	4	4	2	3	3	1	4	1	4	4	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	2	1	4	1	1	145
32	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	1	3	3	3	1	4	2	2	163
33	1	2	3	2	1	1	4	2	1	1	4	4	2	2	1	4	2	1	3	3	4	2	4	1	1	3	1	2	4	2	1	4	2	1	1	4	1	4	1	4	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	4	1	1	1	1	2	4	1	1	122
34	4	4	1	4	1	1	4	4	3	4	4	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	1	2	1	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	2	4	3	4	4	3	3	3	1	1	4	1	1	4	1	2	3	4	1	4	1	1	173

Lampiran 11

Rekapitulasi Uji Validitas Uji Coba Angket Pemberian Penguatan

r tabel 0,339 pada taraf signifikansi 0,05 dan n=34

Keterangan: r hitung > r tabel maka item soal valid, r hitung < r tabel maka item soal tidak valid

No. Item	Hasil penghitungan SPSS 20 (r hitung)	Keterangan
1	0,541	Valid
2	0,392	Valid
3	-0,252	Tidak Valid
4	0,265	Tidak Valid
5	0,381	Valid
6	0,588	Valid
7	0,211	Tidak Valid
8	0,491	Valid
9	0,603	Valid
10	0,502	Valid
11	-0,154	Tidak Valid
12	-0,117	Tidak Valid
13	0,575	Valid
14	0,505	Valid
15	0,777	Valid
16	-0,079	Tidak Valid
17	0,451	Valid
18	0,748	Valid
19	0,326	Tidak Valid
20	0,294	Tidak Valid
21	-0,031	Tidak Valid
22	0,700	Valid
23	-0,118	Tidak Valid
24	0,619	Valid
25	0,523	Valid
26	-0,180	Tidak Valid
27	0,634	Valid
28	0,376	Valid
29	0,207	Tidak Valid
30	0,729	Valid
31	0,725	Valid
32	0,086	Tidak Valid
33	0,480	Valid

No. Item	Hasil penghitungan SPSS 20 (r hitung)	Keterangan
34	0,354	Valid
35	0,262	Tidak Valid
36	-0,112	Tidak Valid
37	0,486	Valid
38	-0,223	Tidak Valid
39	0,524	Valid
40	-0,213	Tidak Valid
41	0,454	Valid
42	0,635	Valid
43	0,410	Valid
44	0,574	Valid
45	0,691	Valid
46	0,658	Valid
47	0,369	Valid
48	0,473	Valid
49	0,536	Valid
50	0,377	Valid
51	-0,129	Tidak Valid
52	0,390	Valid
53	0,290	Tidak Valid
54	0,449	Valid
55	0,519	Valid
56	0,549	Valid
57	0,343	Valid
58	-0,051	Tidak Valid
59	0,260	Tidak Valid
60	0,149	Tidak Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Lampiran 12

Output Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Pemberian Penguatan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,937	38

Lampiran 13

Rekapitulasi Item Angket Pemberian Penguatan yang Digunakan

No	Nomor Item	Pearson Correlation (r hitung)	Kriteria
1	1	0,541	Valid dan reliabel
2	2	0,392	Valid dan reliabel
3	5	0,381	Valid dan reliabel
4	6	0,588	Valid dan reliabel
5	9	0,603	Valid dan reliabel
6	10	0,502	Valid dan reliabel
7	13	0,575	Valid dan reliabel
8	15	0,777	Valid dan reliabel
9	18	0,748	Valid dan reliabel
10	22	0,700	Valid dan reliabel
11	24	0,619	Valid dan reliabel
12	25	0,523	Valid dan reliabel
13	27	0,634	Valid dan reliabel
14	30	0,729	Valid dan reliabel
15	31	0,725	Valid dan reliabel
16	33	0,480	Valid dan reliabel
17	34	0,354	Valid dan reliabel
18	37	0,486	Valid dan reliabel
19	39	0,524	Valid dan reliabel
20	41	0,454	Valid dan reliabel
21	42	0,635	Valid dan reliabel
22	44	0,574	Valid dan reliabel
23	45	0,691	Valid dan reliabel
24	46	0,658	Valid dan reliabel
25	48	0,473	Valid dan reliabel
26	49	0,536	Valid dan reliabel
27	52	0,390	Valid dan reliabel
28	54	0,449	Valid dan reliabel
29	55	0,519	Valid dan reliabel
30	56	0,549	Valid dan reliabel

Tabel Pembantu Analisis Hasil Agket Penelitian

Responden	No. Item																														Skor
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**	
1	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	1	1	2	4	2	1	3	2	2	1	4	2	2	2	71
2	4	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	3	1	4	4	2	1	3	1	4	1	2	69
3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	102
4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	83
5	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	2	3	3	85
6	4	4	3	2	4	3	2	2	1	2	3	2	1	1	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	1	4	2	2	1	2	70
7	4	3	2	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	4	4	2	3	2	1	4	2	3	1	1	85
8	3	2	2	4	3	4	3	2	2	4	3	4	2	1	1	2	2	1	2	3	4	3	2	1	1	2	4	2	1	1	71
9	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	1	4	4	3	1	4	2	2	1	3	1	4	91
10	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	1	1	4	4	1	3	1	1	4	4	1	1	2	86
11	4	3	2	4	2	2	2	2	3	4	4	3	2	4	2	2	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	84
12	4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	1	2	4	1	2	3	2	2	1	3	2	4	2	1	1	3	4	1	1	1	71
13	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	64
14	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	68
15	3	4	1	3	4	2	2	1	4	4	3	2	4	4	3	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	1	4	1	1	2	71
16	3	2	3	2	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	2	4	3	1	3	4	4	3	2	90
17	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	1	4	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	68
18	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	3	1	4	4	2	2	2	96
19	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	2	104
20	1	4	2	1	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	2	2	1	1	2	4	3	4	4	3	3	4	2	2	2	83
21	2	4	2	1	4	3	2	1	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	4	1	1	3	3	2	1	2	60
22	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	81
23	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	2	4	2	3	2	2	2	4	3	1	4	1	1	3	4	1	1	2	81
24	4	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	1	1	4	1	2	2	1	1	3	4	1	3	2	1	2	4	1	1	2	66
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	2	106
26	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	1	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	94
27	4	4	2	3	4	2	3	1	4	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	4	4	4	2	2	1	3	4	1	1	2	78
28	1	3	2	3	4	2	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	1	3	1	86

Responden	No. Item																														Skor
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**	
29	2	4	2	4	4	4	3	4	2	3	1	4	3	2	1	4	4	1	1	4	2	1	4	1	1	2	2	1	2	1	74
31	1	4	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	4	1	1	2	2	2	3	2	48
31	3	4	2	3	3	4	3	2	2	4	2	1	1	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	4	1	4	3	2	87
32	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	2	1	4	4	3	2	2	100
33	4	3	2	1	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	1	1	4	3	3	2	2	1	1	4	1	2	1	71
34	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	1	100
35	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	1	3	1	74
36	4	4	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	57
37	1	4	2	4	3	3	4	3	2	3	2	2	1	1	2	4	4	1	1	2	4	1	1	1	1	2	4	1	2	1	67
38	4	3	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	2	4	4	92
39	3	4	2	4	3	3	4	2	2	4	4	2	2	3	4	2	3	2	2	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	2	90
40	4	4	2	3	4	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	4	3	2	3	2	1	4	3	87
41	2	4	4	4	4	2	1	3	3	4	2	4	4	2	1	3	3	4	1	2	2	3	2	1	1	4	4	4	3	2	83
42	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	2	2	1	4	4	2	3	1	1	3	3	4	3	1	1	2	3	3	3	2	82
43	1	3	1	1	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	3	2	2	3	3	64
44	3	3	1	3	2	4	4	3	2	4	3	3	2	2	2	4	3	2	2	4	4	1	3	3	1	2	4	3	1	4	82
45	3	4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	56
46	3	3	1	1	1	2	3	2	1	3	2	2	1	3	2	3	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	4	2	3	4	63
47	2	4	2	4	3	2	4	2	2	4	4	4	2	2	3	3	2	1	1	2	3	1	2	2	1	1	1	2	2	2	70
48	3	4	2	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	3	1	2	3	2	4	4	1	3	4	4	4	4	94
49	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	4	2	2	4	1	1	2	1	1	2	3	1	4	4	4	4	4	86
50	3	2	1	4	3	2	2	2	4	4	2	2	1	4	2	3	2	1	1	2	3	2	2	1	1	2	3	2	2	3	68
51	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	1	1	1	4	3	3	3	3	85
52	2	4	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	4	3	3	3	75
53	2	4	2	1	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	2	2	1	2	3	1	2	1	1	2	2	3	3	3	70
54	4	4	2	2	4	2	2	2	3	4	2	4	2	4	2	4	3	3	2	4	4	2	4	2	1	4	2	3	4	3	88
55	4	3	2	2	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	4	2	3	2	1	3	3	76
56	4	4	1	4	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	3	3	2	69
57	3	4	1	2	3	4	2	3	2	4	2	3	1	3	2	4	4	2	4	2	2	1	2	2	1	3	2	2	4	3	77
58	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	2	2	1	4	2	4	3	1	1	3	2	4	1	3	1	4	1	1	2	3	79
59	3	4	1	3	1	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	1	3	3	1	2	3	1	2	2	2	3	2	70

Responden	No. Item																														Skor
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**	
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	4	3	3	2	2	102
61	4	3	2	2	3	2	4	3	2	2	1	3	3	2	2	4	2	2	2	4	3	2	4	2	1	3	4	2	3	2	78
62	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	90
63	4	4	1	1	2	2	3	2	1	2	2	4	2	2	3	2	4	1	1	4	3	1	4	2	1	1	4	2	3	4	72
64	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	1	1	3	3	4	4	3	98
65	4	4	1	1	4	1	3	4	1	2	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	3	93
66	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	75
67	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	1	3	1	4	1	3	3	3	3	2	4	3	3	2	1	3	4	3	3	2	86
68	4	3	1	2	4	2	2	3	2	1	1	1	3	2	1	4	3	1	1	3	2	4	3	1	1	2	3	2	4	3	69
69	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2	81
70	4	3	1	1	2	2	3	1	2	2	2	3	3	4	3	2	4	2	1	4	4	3	3	2	1	1	4	2	3	2	74
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
72	4	4	1	1	2	1	4	4	2	2	1	4	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	4	1	2	1	59
73	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	73
74	4	2	1	4	4	2	3	1	3	4	1	2	2	3	4	2	4	1	3	4	4	2	1	3	4	2	1	4	1	2	78
75	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	118
76	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	4	2	4	2	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	2	1	2	89
77	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	2	2	4	2	2	1	1	1	4	1	3	4	1	1	4	1	4	4	2	82
78	2	4	1	1	1	4	4	3	3	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	4	2	1	3	1	1	3	1	1	2	1	57
79	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	3	2	3	4	4	2	2	2	95
80	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	1	102
81	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	93
82	4	3	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	1	1	4	1	1	2	2	1	4	1	50
83	4	4	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	1	2	3	4	4	1	1	2	3	2	1	3	1	2	1	74
84	4	4	1	3	4	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	4	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	4	1	57
85	2	3	1	1	2	4	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	1	2	3	1	3	3	1	3	1	65
86	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	2	4	2	2	2	2	1	2	1	2	4	2	86
87	4	4	2	4	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	4	4	4	68
88	4	4	2	3	4	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	4	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	4	1	59
89	2	3	2	4	4	3	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	101
90	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	1	3	1	2	2	1	3	1	4	4	1	2	4	1	1	2	83

Responden	No. Item																														Skor
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**	
91	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	3	1	2	1	1	2	3	2	1	1	54
92	4	2	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	75
93	2	3	1	2	1	1	4	1	3	1	1	3	1	1	1	4	4	3	1	3	2	2	4	3	1	1	1	1	1	3	60
94	2	2	1	1	4	3	2	4	2	2	1	2	2	2	1	4	2	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	59
95	2	2	2	4	3	4	4	2	2	2	2	4	2	2	3	1	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	65
96	4	4	1	1	4	4	3	2	2	4	1	1	2	3	1	4	3	1	1	3	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	66
97	2	2	1	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	1	2	3	2	1	3	2	1	3	3	2	2	1	72
98	4	4	1	1	2	3	2	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	1	1	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	59
99	2	2	2	4	3	3	2	4	4	4	2	4	3	2	2	3	4	1	1	3	3	1	2	3	1	1	2	1	2	1	72
100	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	2	1	2	2	1	1	1	89
101	2	2	2	1	1	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	1	4	4	2	3	3	1	2	1	3	2	1	67
102	2	2	1	1	1	2	1	1	1	3	1	2	1	3	1	2	2	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	45
103	4	2	4	2	1	2	4	1	2	2	1	2	2	2	1	2	4	1	1	1	2	1	4	1	1	2	3	1	1	2	59
104	3	4	3	4	1	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	4	1	4	3	3	3	4	3	1	3	3	1	1	3	86
105	2	2	1	1	1	1	4	1	1	3	1	2	4	1	1	2	2	2	1	4	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	50
106	4	4	1	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	4	4	1	1	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	64
107	1	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	1	2	2	3	2	70
108	4	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	1	2	2	2	1	2	4	2	1	2	66
109	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	3	1	2	4	1	2	2	2	1	2	48
110	2	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	1	3	2	4	4	1	1	3	4	2	4	2	1	2	1	2	2	2	68
111	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	1	2	56
112	2	4	1	1	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	3	3	1	4	4	4	1	2	89
113	4	2	3	4	2	1	3	1	3	4	3	3	4	2	2	3	4	1	2	4	3	2	4	3	1	2	3	2	1	4	80
114	2	4	1	1	3	2	3	3	3	4	2	4	2	2	2	3	4	1	1	2	2	1	2	2	1	4	2	1	1	3	68
115	2	1	1	1	1	3	2	2	1	3	1	1	1	2	1	3	4	1	1	1	3	1	2	1	1	1	4	1	1	1	49
116	1	4	2	2	1	3	3	4	4	2	1	4	2	2	2	4	4	2	3	4	4	2	4	2	1	2	3	2	1	2	77
117	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	3	1	1	1	49
118	1	4	4	4	3	2	4	2	1	4	1	2	2	3	1	3	4	3	3	3	2	1	3	4	1	4	2	1	1	1	74
119	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	1	1	1	2	1	2	3	1	1	3	3	1	2	3	1	2	3	2	2	3	62
120	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	1	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	1	3	3	3	2	3	3	91
121	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	55

Responden	No. Item																														Skor
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**	
122	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2	4	2	2	2	1	2	2	3	1	2	65
123	1	4	4	4	3	2	4	3	1	4	1	2	2	3	1	3	4	3	3	3	2	1	3	4	1	4	2	1	1	1	75
124	2	1	1	4	1	2	4	1	1	3	1	2	4	1	2	1	4	3	1	2	2	2	1	4	2	1	2	1	4	1	61
125	2	1	1	1	4	4	4	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	1	2	1	2	1	2	3	2	1	4	3	64
126	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	72
127	2	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	1	4	100
128	2	4	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	1	3	2	1	1	2	2	3	2	57
129	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	2	4	2	4	2	1	3	3	3	2	4	3	2	4	2	4	2	4	89
131	3	4	2	3	2	4	2	4	3	2	3	2	1	3	4	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	1	3	2	3	2	79
131	3	2	2	2	3	2	2	1	3	4	2	4	3	3	3	4	2	4	3	2	2	3	1	2	1	3	2	2	2	4	76
132	4	3	4	3	3	2	3	2	4	2	2	2	1	3	2	4	2	1	2	3	4	2	3	3	1	2	4	2	3	2	78
133	4	4	1	3	1	1	4	2	1	4	3	1	4	4	1	4	2	1	1	4	2	2	4	4	1	4	4	1	2	1	75
134	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	1	3	2	82
135	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2	2	87
136	4	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	1	1	2	4	1	4	4	1	4	1	2	2	3	75
137	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	1	4	3	3	1	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	1	2	88
138	2	2	1	1	2	3	4	4	4	2	2	2	2	2	1	3	2	1	1	3	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	58
139	2	2	1	1	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	4	2	1	1	4	2	3	2	3	1	1	2	3	1	2	64
140	2	2	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	48
141	3	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	3	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	44
142	1	3	3	1	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	1	3	2	3	2	2	2	1	2	59
143	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	4	1	2	1	44
144	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	81
145	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	2	4	3	1	1	85
146	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	75
147	2	2	1	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	1	4	3	1	3	2	2	3	2	2	3	1	4	3	2	2	72
148	2	2	1	4	4	3	3	4	1	2	1	2	2	2	1	3	4	1	1	2	3	1	2	1	1	2	4	1	2	3	65
149	2	4	1	2	2	1	2	2	1	4	2	3	4	3	2	1	3	1	1	4	1	3	1	3	1	3	3	1	1	4	66
150	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	75
151	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	1	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	70
152	3	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	4	2	1	1	58

Responden	No. Item																														Skor
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**	
153	2	2	1	4	1	1	2	2	2	3	1	3	1	2	2	2	3	1	1	3	2	2	3	1	1	2	2	3	2	1	58
154	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	2	2	4	4	2	2	3	2	1	4	4	4	4	4	4	1	2	92
155	2	2	1	1	4	3	4	4	1	2	1	2	2	2	1	3	4	1	1	2	3	2	3	1	1	2	4	1	2	1	63
156	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	3	2	1	1	2	3	2	1	1	2	3	2	3	3	3	66
157	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	111
158	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	89
159	2	4	3	4	4	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	4	4	2	3	2	3	4	2	1	2	3	4	3	4	87
160	4	4	2	2	4	2	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	1	2	1	4	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	66
161	4	3	1	1	3	3	3	4	2	4	2	4	2	2	2	4	4	1	1	2	4	1	4	4	1	4	4	4	4	2	84
162	3	4	2	4	2	4	4	4	1	4	3	3	2	3	4	4	2	3	2	1	2	1	1	1	1	2	4	2	2	2	77
163	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	84
164	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	72
165	4	2	3	3	4	2	2	3	4	2	2	2	3	1	3	2	2	1	1	3	2	3	3	2	1	3	4	2	2	2	73
166	2	4	2	4	4	2	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	1	4	1	1	2	2	3	2	2	77
167	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	1	4	4	1	4	2	4	4	4	103
168	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	1	1	1	75
169	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	1	3	3	4	98
170	4	4	1	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	4	3	3	2	4	1	3	3	2	3	1	77

Lampiran 15

REKAPITULASI NILAI UTS IPA KELAS V SDN 01 BULU

SEMESTER II TAHUN 2014/2015

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Anggun Kusuma S	88
2	Anisa Rochmadya	75
3	Apfri Wulansari	68
4	Dipan Efendi	84
5	Fauzan Nowi A	68
6	Hani Fiyatun S	90
7	Irwan Bayu S	73
8	Laila Nova A	75
9	Ragil	75
10	Rizki Aziz S	88
11	Sendi Prasetyo	72
12	Silfandi Rizki N	78
13	Soni Purnawan	80
14	Tio Tri W	60

REKAPITULASI NILAI UTS IPA KELAS V SDN 02 BULU

SEMESTER II TAHUN 2014/2015

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Baeti Rahma	70
2	Nuno Urip S	73
3	Adi Ristono	68
4	Ahmad Mufidin	70
5	Bayu Dermawan	70
6	Ari Setiawan	74
7	Irfan Firmansyah	78
8	Iyanatus Sakinah	72
9	M. Rizal A	60
10	Rahmelia Dewi S	58
11	Sri Ratnawati	54
12	Rita Ayuningsih	68
13	Wanda Putra F	74
14	Edi Supriadi	60
15	Abdul Yassen	70
16	Adam Nasekha	72
17	Salsabila Wendatama	80
18	Akmal Sya’bani	78
19	Ardi Amsyah	66
20	Dela Oktaviyanti	72
21	Eka Setyawati	80
22	Ike Fitriani	76
23	Irma Syafiqoh	90
24	Isworo Larasati	92
25	Jihan Tri A	70
26	Kevin Adi P	76
27	Rahmawati	70
28	Reni Menaya	82
29	Rizki Maulana	70
30	Salsa Billah B	92
31	Santi Monika	82
32	Solehudin	70
33	Taufik Hidayat	62
34	Tria Cahya N	62
35	Fahtur Rohman	78
36	Alfata Rizky	62

REKAPITULASI NILAI UTS IPA KELAS V SDN 03 BULU

SEMESTER II TAHUN 2014/2015

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Ade Supriyanto	63
2	Alifatul Aisya H	65
3	Didi Andiyani	65
4	Etika Wulansari	70
5	Faza Suri K	90
6	Febrianti Ikamarsela	65
7	Fella Khotimatul K	68
8	Indah Yuliana	83
9	Januar Febrianto	88
10	Kharisma Ainun N	88
11	Kiki Adelia A	62
12	Rena Puji L	80
13	Reswanto	65
14	Salwa Salsabila	95
15	Satria Adi	90
16	Siti Chaerunisa	70
17	Siti Nur Komariyah	85
18	Tuw Boy Purwanto	93
19	Umi Khusnul K	80
20	Widi Dwi L	88
21	Zildan Bani H	83
22	Diyah Anggreani	78

REKAPITULASI NILAI UTS IPA KELAS V SDN 04 BULU

SEMESTER II TAHUN 2014/2015

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Bintang Ciptahara	78
2	Ria Septia N	82
3	Wijaya Agung P	70
4	Dhita Widya H	55
5	Rizal Dramawan	64
6	Aulia Fatika S	70
7	Ayunda Titik H	76
8	Bella Nur S	74
9	Sindy Priyani	64
10	Dinda Mareta F	72
11	Dito Wiro P	76
12	Dika Sari F	88
13	Fajar Setiawan	74
14	Gadang Maulana A	72
15	Gita Lorenza	72
16	Kelvin Ferdiansyah	66
17	Marisa Aulia	64
18	Moh. Rizal D	70
19	Paundra Dewa	60
20	Putri Novitalia A	70
21	Reza Jhoansyah	74
22	Rossi Adinata	84
23	Septia Margareta	60
24	Sekar Setyaningrum	54
25	Selly Safila	66
26	Shifa Khoiriyah	94
27	Tubagus Hendrawan	92
28	Vina Oktaviani	74
29	Wahyu Suganda W	66
30	Zaky Abdillah	62
31	Ika Teursilawati	60
32	Sandi Septian	65
33	Septa Hendra Y	70
34	Muhamad Riyan N	70
35	Ilham Najmi T	72
36	Mohamad Darma S	92

REKAPITULASI NILAI UTS IPA KELAS V SDN 02 KALIRANDU

SEMESTER II TAHUN 2014/2015

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Dwi Iqromadon	70
2	Gelar Hikmah A	70
3	Wiji Astuti	78
4	Ainun Hisa F	68
5	Bahrudin	80
6	Muhammad Asrohfi	90
7	Annisa Daikhuni	80
8	Atika Mia R	70
9	M. Khairul I	70
10	Rifa Alfiah	60
11	Riska Dwi	70
12	Ragil Willy P	74
13	Sagita Nurul K	76
14	Syifa Arista E	70
15	Sakila Syamrotul H	73
16	Wiranto	96
17	Sandra Fauzi	60
18	Ade Sitra A	70
19	Moh. Dwi A	68
20	Abdul Qowly	61
21	Bagas Hilal A	74
22	Maria Jelita N	68
23	Nuryati	68
24	Rafi Aldiansyah	70
25	Rismaya Yuliyanti	70
26	Sofyan Arif	95
27	Sabar Bejo	76
28	Mif Khaulia Ar	70
29	Rhmania Shifa K	70

REKAPITULASI NILAI UTS IPA KELAS V SDN 03 KALIRANDU

SEMESTER II TAHUN 2014/2015

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Nita Oktaviani	63
2	Ade Priyo S	78
3	Ardhi Pramudya	90
4	Afifah Lutfianti	80
5	Aziz Maulana	66
6	Bagus Hermanto	90
7	Deni Setiawan	90
8	Devi Permata S	63
9	Dwi Kinanti	85
10	Evita Ajeng P	80
11	Marlinah	66
12	Moh. Budi R	66
13	Moh. Anggi A	90
14	Moh. Teguh P	70
15	Noval Nursalim	90
16	Rinah	80
17	Rina Sukma A	76
18	Sindi Ariyanti	60
19	Syahrul Romadon	60
20	Widia Khaerunisa	70
21	Sayid Risalul B	56

REKAPITULASI NILAI UTS IPA KELAS V SDN 04 KALIRANDU

SEMESTER II TAHUN 2014/2015

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Dani Rudi S	95
2	Irfan Fauzi	76
3	Jarotin	62
4	Mei Septiani	70
5	Syamsul Mu'arif	60
6	Sufi Fajri S	74
7	Titin Arifin	60
8	Angga Budi P	76
9	Alpin Santoso	64
10	Ardi Febri Y	72
11	Bambang Purnomo	84
12	Leni Agustina	70
13	Dina Nur A	74
14	Eko Suswanto	74
15	Imam Raharjo	70
16	Irna Risdiana	70
17	Linda Nur A	76
18	Lusiana Febrianti	60
19	Muhammad Ma'mum	74
20	Mia Fitriyana	80
21	M. Rizal Dian P	70
22	Nittaul Aliyah	70
23	Nadiya M	72
24	Putri Lestari	80
25	Rossi Atan V	74
26	Ristyowati	72
27	Riska Dwi P	72
28	Serli Marlina	70
29	Sinta Nuriyah	68
30	Safira Hasna F	86
31	Shilvy Nur F	68
32	Tri Dian A	68
33	Yuli Asih	74
34	Didi Saputro	72
35	Fani Dila A	76

REKAPITULASI NILAI UTS IPA KELAS V SDN 01 TEMUIRENG

SEMESTER II TAHUN 2014/2015

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Amelia Dwi P	85
2	Alfiansyah	79
3	Arya Danu P	58
4	Ayu Dian P	80
5	Az Zahra	85
6	Erwan Arpan E	86
7	Bambang Santoso	75
8	Ali Sodikin	80
9	Dika Putra A	80
10	Dwi Gesang Hariadi	85
11	Fendi Triwanto	79
12	Galuh Pratami	60
13	Hendi Prayoga S	77
14	Isya Arisagita	86
15	Krisna Agung A	78
16	Moh. Dimas S	80
17	Muh. Micko S	75
18	Muh. Agil S	83
19	Windi Astuti	79
20	Reza Okta M	88
21	Taruno	79
22	Aditya P	80
23	Septi Fitriana	73
24	Wiwit Malikha	78
25	Adi Yogotomo	79
26	M. Prasigi	60

REKAPITULASI NILAI UTS IPA KELAS V SDN 02 TEMUIRENG

SEMESTER II TAHUN 2014/2015

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Bagas Susanto	65
2	Andre Dwi A	70
3	Anto Prakasa	70
4	Anita Tri A	75
5	Adinda Alkhasanah	75
6	Cahya Mustika L	90
7	Dhea Faturohmi A	75
8	Dwi Oktaviani	70
9	Dias Pratama S	70
10	Dewi Saputri	75
11	Anis Nafisa	75
12	Moh. Panca S	80
13	Harsyah Nur I	72
14	Iqbal Gusti P	70
15	Ilyas Alfauzan	70
16	Iib Awaliyah	70
17	Rifki Romadon	80
18	Mar’atus Sholihah	70
19	Deva Ciptahara	80
20	Rizky Arisandi	75
21	Ibnu Yoga H	70
22	Moh. Syahrul L	70
23	Silviana Ayui T	75

REKAPITULASI NILAI UTS IPA KELAS V SDN 04 TEMUIRENG

SEMESTER II TAHUN 2014/2015

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Irsyad Rosadi	75
2	Rohayati	75
3	Ananada Aditya P	88
4	Khanifatul Izza	75
5	Muhammad Fahrul	83
6	Dian Sri A	75
7	Iko Ardiansyah	76
8	Doni Arifianto	60
9	Eric Dian S	79
10	Esya Diara S	79
11	Kholipah	75
12	Fathul Alim	78
13	Fiki Aji S	75
14	Gunawan Agus P	75
15	Nur Sabani I	82
16	Shelly Anjani	81
17	Isni Mutia N	79
18	Maulana Afif W	83
19	Mu Arifin	78
20	Muhamad Mei N	75
21	Muhammad Rafiansyah	87
22	Nur Wasilah	75
23	Rahmawati	75
24	Rizka Ari S	75
25	Sania	75
26	Silvia Hiliyatus U	85
27	Siti Nur A	84
28	Tantri	75
29	Virah Yuniarti	75
30	Yoga Febrio A	90
31	Bagas Aditya I	75
32	Anca Adistira	75
33	Anggisah	84
34	Muh. Bagus S	76

REKAPITULASI NILAI UTS IPA KELAS V MI SALFIYAH KALIRANDU

SEMESTER II TAHUN 2014/2015

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Ades Firdayanti	70
2	Casmito	72
3	Adinda Ramadhani B	89
4	Rio Feryansyah	90
5	Ita Wijayanti	92
6	Arini Suckmawati	81
7	Intan Novia S	70
8	Elis Diah M	81
9	Faedah Nurul L	86
10	M. Santoso	70
11	Ahmad Nasruhan I	93
12	Amelia Bintang F	70
13	Putra Bagas S	72
14	Zakia Khoirunsagas	77
15	Arini Nursari	74
16	Eva Dwi A	77
17	Fitri Oktaviani	70
18	Habib Asykar I	70
19	Janemia Revalina	79
20	M. Darul M	70
21	Mikhson Ubaid K	90
22	Reva Yustia K	77
23	Rohman Syafii	64
24	Yuli Lutfiani	77
25	Nur Atikoh	72
26	Tia Ifangka	0
27	Adias Putri A	70

Lampiran 16

REKAPITULASI NILAI UTS IPA SEMESTER II

PADA SAMPEL PENELITIAN

No.	Nama Siswa	Sekolah	Nilai
1	Apfri Wulansari	SD Negeri 01 Bulu	68
2	Dipan Efendi	SD Negeri 01 Bulu	84
3	Hani Fiyatun S	SD Negeri 01 Bulu	90
4	Irwan Bayu S	SD Negeri 01 Bulu	73
5	Ragil	SD Negeri 01 Bulu	75
6	Rizki Aziz Subekti	SD Negeri 01 Bulu	88
7	Sendi Prasetyo	SD Negeri 01 Bulu	72
8	Silfandi Rizki N	SD Negeri 01 Bulu	78
9	Nuno Urip S	SD Negeri 02 Bulu	73
10	Ari Setiawan	SD Negeri 02 Bulu	74
11	Iyanatus Sakinah	SD Negeri 02 Bulu	72
12	Muhamad Rizal A	SD Negeri 02 Bulu	60
13	Rahmelia Dewi S	SD Negeri 02 Bulu	58
14	Sri Ratnawati	SD Negeri 02 Bulu	54
15	Wanda Putra F	SD Negeri 02 Bulu	74
16	Dela Oktaviyanti	SD Negeri 02 Bulu	72
17	Ike Fitiani	SD Negeri 02 Bulu	76
18	Irma Syafiqoh	SD Negeri 02 Bulu	90
19	Isworo Larasati	SD Negeri 02 Bulu	92
20	Jihan Tri A	SD Negeri 02 Bulu	70
21	Kevin Adi P	SD Negeri 02 Bulu	76
22	Rahmawati	SD Negeri 02 Bulu	70
23	Reni Menaya	SD Negeri 02 Bulu	82
24	Rizki Maulana	SD Negeri 02 Bulu	70
25	Salsa Billah B	SD Negeri 02 Bulu	92
26	Solehudin	SD Negeri 02 Bulu	70
27	Taufik Hidayat	SD Negeri 02 Bulu	62
28	Tria Cahyaningrum	SD Negeri 02 Bulu	62
29	Ade Supriyanto	SD Negeri 03 Bulu	63
31	Alifatul Aisya H	SD Negeri 03 Bulu	65
31	Didi Andriyani	SD Negeri 03 Bulu	65
32	Faza Suri K	SD Negeri 03 Bulu	90
33	Indah Yuliana	SD Negeri 03 Bulu	83
34	Januar Febrianto	SD Negeri 03 Bulu	88
35	Kiki Adelia A	SD Negeri 03 Bulu	62
36	Rena Puji L	SD Negeri 03 Bulu	80
37	Satria Adi	SD Negeri 03 Bulu	90
38	Siti Chaerunisa	SD Negeri 03 Bulu	70

No.	Nama Siswa	Sekolah	Nilai
39	Umi Khusnul K	SD Negeri 03 Bulu	80
40	Widi Dwi L	SD Negeri 03 Bulu	88
41	Bintang Ciptahara	SD Negeri 04 Bulu	78
42	Aulia Fatika S	SD Negeri 04 Bulu	70
43	Ayunda Titik H	SD Negeri 04 Bulu	76
44	Bella Nur S	SD Negeri 04 Bulu	74
45	Dinda Mareta F	SD Negeri 04 Bulu	72
46	Dito Wiro P	SD Negeri 04 Bulu	76
47	Dika Sari F	SD Negeri 04 Bulu	88
48	Gadang Maulana A	SD Negeri 04 Bulu	72
49	Kelvin Ferdiansyah	SD Negeri 04 Bulu	66
50	Marisa Aulia	SD Negeri 04 Bulu	64
51	Moh. Rizal Dwi W	SD Negeri 04 Bulu	70
52	Paundra Dewa	SD Negeri 04 Bulu	60
53	Putri Novitalia A	SD Negeri 04 Bulu	70
54	Reza Jhoansyah	SD Negeri 04 Bulu	74
55	Selly Safila	SD Negeri 04 Bulu	66
56	Wahyu Suganda W	SD Negeri 04 Bulu	66
57	Zaky Abdilah	SD Negeri 04 Bulu	62
58	Ika Teursilawati	SD Negeri 04 Bulu	60
59	Sandi Septian	SD Negeri 04 Bulu	65
60	Mohamad Darma S	SD Negeri 04 Bulu	92
61	Gelar Hikmah A	SD Negeri 02 Kalirandu	70
62	Wiji Astuti	SD Negeri 02 Kalirandu	78
63	Ainun Hisa F	SD Negeri 02 Kalirandu	68
64	Bahrudin	SD Negeri 02 Kalirandu	80
65	M. Khairul I	SD Negeri 02 Kalirandu	70
66	Rifa Alfiah	SD Negeri 02 Kalirandu	60
67	Riska Dwi	SD Negeri 02 Kalirandu	70
68	Ragil Willy P	SD Negeri 02 Kalirandu	74
69	Syifa Arista E	SD Negeri 02 Kalirandu	70
70	Sakila Syamrotul H	SD Negeri 02 Kalirandu	73
71	Wiranto	SD Negeri 02 Kalirandu	96
72	Sandra Fauzi	SD Negeri 02 Kalirandu	60
73	Abdul Qowly	SD Negeri 02 Kalirandu	61
74	Bagas Hilal A	SD Negeri 02 Kalirandu	74
75	Sofyan Arif	SD Negeri 02 Kalirandu	95
76	Mif Khaulia A	SD Negeri 02 Kalirandu	70
77	Ade Priyo S	SD Negeri 03 Kalirandu	78
78	Aziz Maulana	SD Negeri 03 Kalirandu	66
79	Bagus Hermanto	SD Negeri 03 Kalirandu	90
80	Dwi Kinanti	SD Negeri 03 Kalirandu	85
81	Evita Ajeng P	SD Negeri 03 Kalirandu	80

No.	Nama Siswa	Sekolah	Nilai
82	Moh. Budi R	SD Negeri 03 Kalirandu	66
83	Moh. Anggi A	SD Negeri 03 Kalirandu	90
84	Moh. Teguh P	SD Negeri 03 Kalirandu	70
85	Noval Nursalim	SD Negeri 03 Kalirandu	90
86	Rina Sukma A	SD Negeri 03 Kalirandu	76
87	Syahrul Romadon	SD Negeri 03 Kalirandu	60
88	Sayid Risalul H	SD Negeri 03 Kalirandu	56
89	Dani Rudi S	SD Negeri 04 Kalirandu	95
90	Irfan Fauzi	SD Negeri 04 Kalirandu	76
91	Jarotin	SD Negeri 04 Kalirandu	62
92	Mei Septiani	SD Negeri 04 Kalirandu	70
93	Syamsul Mu’arif	SD Negeri 04 Kalirandu	60
94	Titin Arifin	SD Negeri 04 Kalirandu	60
95	Alpin Santoso	SD Negeri 04 Kalirandu	64
96	Ardi Febri Y	SD Negeri 04 Kalirandu	72
97	Bambang Purnomo	SD Negeri 04 Kalirandu	84
98	Leni Agustina	SD Negeri 04 Kalirandu	70
99	Dina Nur A	SD Negeri 04 Kalirandu	74
100	Eko Suswanto	SD Negeri 04 Kalirandu	74
101	Linda Nur A	SD Negeri 04 Kalirandu	76
102	Lusiana Febrianti	SD Negeri 04 Kalirandu	60
103	Muhamad Ma’mun	SD Negeri 04 Kalirandu	74
104	M. Rizal DP	SD Negeri 04 Kalirandu	70
105	Nadiya MA	SD Negeri 04 Kalirandu	72
106	Putri Lestari	SD Negeri 04 Kalirandu	80
107	Ristyowati	SD Negeri 04 Kalirandu	72
108	Serli Marlina	SD Negeri 04 Kalirandu	70
109	Arya Danu P	SD Negeri 01 Temuireng	58
110	Ayu Dian P	SD Negeri 01 Temuireng	80
111	Bambang Subianto	SD Negeri 01 Temuireng	75
112	Dika Putra A	SD Negeri 01 Temuireng	80
113	Dwi Gesang H	SD Negeri 01 Temuireng	85
114	Fendi Triwanto	SD Negeri 01 Temuireng	79
115	Galuh Pratami	SD Negeri 01 Temuireng	60
116	Hendi Prayoga S	SD Negeri 01 Temuireng	77
117	Isya Ari S	SD Negeri 01 Temuireng	86
118	Mohammad Dimas S	SD Negeri 01 Temuireng	80
119	Muhamad Micko S	SD Negeri 01 Temuireng	75
120	Reza Okta M	SD Negeri 01 Temuireng	88
121	Septi Ftriana	SD Negeri 01 Temuireng	73
122	Wiwit Malikha	SD Negeri 01 Temuireng	78
123	M. Prasigi	SD Negeri 01 Temuireng	60
124	Bagas Susanto	SD Negeri 02 Temuireng	65

No.	Nama Siswa	Sekolah	Nilai
125	Anto Prakasa	SD Negeri 02 Temuireng	70
126	Adinda Alkhasanah	SD Negeri 02 Temuireng	75
127	Cahya Mustika L	SD Negeri 02 Temuireng	90
128	Dhea Faturohmi A	SD Negeri 02 Temuireng	75
129	Dwi Oktaviani	SD Negeri 02 Temuireng	70
131	Dias Pratama S	SD Negeri 02 Temuireng	70
131	Harsyah Nur I	SD Negeri 02 Temuireng	72
132	Iqbal Gusti P	SD Negeri 02 Temuireng	70
133	Ilyas Alfauzan	SD Negeri 02 Temuireng	70
134	Iib Awaliyah	SD Negeri 02 Temuireng	70
135	Mar'atus Sholihah	SD Negeri 02 Temuireng	70
136	Rizky Arisandi	SD Negeri 02 Temuireng	75
137	Rohayati	SD Negeri 04 Temuireng	75
138	Ananda Aditya P	SD Negeri 04 Temuireng	88
139	Dian Sri A	SD Negeri 04 Temuireng	75
140	Doni Arifianto	SD Negeri 04 Temuireng	60
141	Eric Dian S	SD Negeri 04 Temuireng	79
142	Esya Diana S	SD Negeri 04 Temuireng	79
143	Fathul Alim	SD Negeri 04 Temuireng	78
144	Fiki Aji S	SD Negeri 04 Temuireng	75
145	Gunawan Agus P	SD Negeri 04 Temuireng	75
146	Isni Mutia N	SD Negeri 04 Temuireng	79
147	Muhamad Mei N	SD Negeri 04 Temuireng	75
148	Muhammad Rafiansyah	SD Negeri 04 Temuireng	87
149	Nur Wasilah	SD Negeri 04 Temuireng	75
150	Rahmawati	SD Negeri 04 Temuireng	75
151	Sania	SD Negeri 04 Temuireng	75
152	Silvia Hilyatus U	SD Negeri 04 Temuireng	85
153	Tantri	SD Negeri 04 Temuireng	75
154	Virah Yuniarti	SD Negeri 04 Temuireng	75
155	Yoga Febrio A	SD Negeri 04 Temuireng	90
156	Casmito	MI Salafiyah Kalirandu	72
157	Ita Wijayanti	MI Salafiyah Kalirandu	92
158	Arini Suckmawati	MI Salafiyah Kalirandu	81
159	Elis Diah M	MI Salafiyah Kalirandu	81
160	Faedah Nurul L	MI Salafiyah Kalirandu	86
161	M. Santoso	MI Salafiyah Kalirandu	70
162	Ahmad Nasruhan I	MI Salafiyah Kalirandu	93
163	Amelia Bintang F	MI Salafiyah Kalirandu	70
164	Arini Nursari	MI Salafiyah Kalirandu	74
165	Fitri Oktaviani	MI Salafiyah Kalirandu	70
166	M. Darul Mutaqin	MI Salafiyah Kalirandu	70
167	Mikhson Ubaid K	MI Salafiyah Kalirandu	90

No.	Nama Siswa	Sekolah	Nilai
168	Reva Yustia K	MI Salafiyah Kalirandu	77
169	Rohman Syafii	MI Salafiyah Kalirandu	64
170	Yuli Lutfiani	MI Salafiyah Kalirandu	77

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
penguatan	170	76	44	120	12858	75,64	14,941	223,239	,257	,186	-,030	,370
hasil belajar	170	42	54	96	12651	74,42	9,317	86,801	,272	,186	-,419	,370
Valid N (listwise)	170											

Lampiran 18

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		hasil belajar	penguatan
N		170	170
Normal Parameters[a,b]	Mean	74,42	75,64
	Std. Deviation	9,317	14,941
Most Extreme Differences	Absolute	,100	,058
	Positive	,099	,058
	Negative	-,100	-,025
Kolmogorov-Smirnov Z		1,304	,758
Asymp. Sig. (2-tailed)		,067	,614

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 19

Hasil Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil belajar * penguatan	170	100,0%	0	0,0%	170	100,0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * penguatan	Between Groups	(Combined)	7897,958	57	138,561	2,292	,000
		Linearity	2406,735	1	2406,735	39,808	,000
		Deviation from Linearity	5491,223	56	98,058	1,622	,016
	Within Groups		6771,389	112	60,459		
	Total		14669,347	169			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
hasil belajar * penguatan	,405	,164	,734	,538

Lampiran 20

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	penguatan[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,405[a]	,164	,159	8,544

a. Predictors: (Constant), penguatan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2406,735	1	2406,735	32,973	,000[b]
	Residual	12262,612	168	72,992		
	Total	14669,347	169			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), penguatan

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55,314	3,391		16,313	,000
	penguatan	,253	,044	,405	5,742	,000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Lampiran 21

Hasil Uji Korelasi Sederhana

Correlations

		penguatan	hasil belajar
penguatan	Pearson Correlation	1	,405**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	170	170
hasil belajar	Pearson Correlation	,405**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	170	170

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 22

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,405[a]	,164	,159	8,544

a. Predictors: (Constant), penguatan

Lampiran 23

Surat Izin Penelitian UNNES

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 272/UN37.1.1.9/LT/2015
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bappeda Kab. Pemalang
di Kab. Pemalang

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	:	OKTAVIKA TRIHESTY
NIM	:	1401411509
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik	:	Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Kelas V Daerah Binaan 5 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 26 Maret 2015
a.n. Dekan
Koordinator PGSD Tegal

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd
NIP. 19630923 198703 1 001

Lampiran 24

Surat Izin Bappeda

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

SURAT IJIN PENELITIAN
NOMOR : 071 / 59 / III / 2015 / Bappeda

Membaca Surat : Surat Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang Nomor : 272/UN37.1.1.9/LT/2015 tanggal 26 Maret 2015 perihal Ijin Penelitian.

Mengingat :
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 070/263/2004 tentang Persyaratan Ijin Survey/Riset/KKL/PKL di Jawa Tengah;
3. Surat Rekomendasi Kantor Kesbangpollinmas Kab. Pemalang Nomor :070/128/III/2015 tanggal 30 Mret 2015.

Memberikan Ijin Penelitian kepada :

Nama	:	**OKTAVIKA TRIHESTY**
NIM/Semester	:	1401411509 / VIII
Prodi	:	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
Alamat	:	Desa Kandang RT. 23 RW. 04 Kec. Comal Kab. Pemalang
Penanggungjawab	:	**Drs. AKHMAD JUNAEDI, M.Pd**
Maksud dan Tujuan	:	Mengadakan penelitian/mencari data untuk menyusun Skripsi dengan judul : **"Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Daerah Binaan 5 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang"**
Lokasi	:	SD Daerah Binaan V Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal, 30 Maret s/d 29 Juni 2015

Dengan Memperhatikan :
1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
2. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
3. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
4. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.
5. Memberikan laporan penelitian setelah melaksanakan penelitian kepada Bappeda Kabupaten Pemalang.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Pemalan, 31 Maret 2015
An. Kepala Bappeda
Kabupaten Pemalang
Kepala Bidang Litbang dan Stalap
Ub. Kasubid Penelitian dan Pengembangan

BAPPEDA

Drs. SYAMSUL DEWANTARA
Penata Tingkat I
19730923 199303 1 003

Tembusan : Kepada Yth :
1. Ka. Dindikpora Kab.Pemalang;
2. Ka. SD Daerah Binaan V Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

Lampiran 25

Surat Keterangan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN PETARUKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 BULU

Nomor : 421.2/18/2015
Hal : Surat Rekomendasi
Lampiran : -

Kepada
Yth. Koordinator PGSD UPP Tegal
Di tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 01 Bulu, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Oktavika Trihesty
NIM :1401411509
Instansi : Universitas Negeri Semarang

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi di SD Negeri 01 Bulu pada tanggal 30 Maret 2015 s.d. 30 April 2015.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Petarukan, April 2015
Kepala Sekolah

Yudarsih, S.Pd.SD
NIP 19610203 198201 2 012

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN PETARUKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 BULU

Nomor : 421.2/10/2015

Hal : Surat Rekomendasi

Lampiran : -

Kepada

Yth. Koordinator PGSD UPP Tegal

Di tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 02 Bulu, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Oktavika Trihesty

NIM : 1401411509

Instansi : Universitas Negeri Semarang

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi di SD Negeri 02 Bulu pada tanggal 30 Maret 2015 s.d. 30 April 2015.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Petarukan, April 2015
Kepala Sekolah

Supriati S.Pd.
NIP 19640720 198508 1 002

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN PETARUKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 03 BULU

Nomor : 421.2/62/2015

Hal : Surat Rekomendasi

Lampiran : -

Kepada

Yth. Koordinator PGSD UPP Tegal

Di tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 03 Bulu, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Oktavika Trihesty

NIM :1401411509

Instansi : Universitas Negeri Semarang

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi di SD Negeri 03 Bulu pada tanggal 30 Maret 2015 s.d. 30 April 2015.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Petarukan, April 2015

Kepala Sekolah

SRI HARMONI, S.Pd

NIP. 19630511 198303 2 005

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN PETARUKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 04 BULU

Nomor : 421.2/ 20/2015
Hal : Surat Rekomendasi
Lampiran : -

Kepada
Yth. Koordinator PGSD UPP Tegal
Di tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 04 Bulu, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Oktavika Trihesty
NIM : 1401411509
Instansi : Universitas Negeri Semarang

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi di SD Negeri 04 Bulu pada tanggal 30 Maret 2015 s.d. 30 April 2015.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Petimbangan, April 2015
Kepala Sekolah

SDN 04 BULU
KEC. PETARUKAN

NURFALAK, S.Pd.SD
NIP. 19660912 199103 1 010

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN PETARUKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 KALIRANDU

Nomor : 421.2 / 32 /2015
Hal : Surat Rekomendasi
Lampiran : -

Kepada
Yth. Koordinator PGSD UNNES UPP Tegal
Di tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 02 Kalirandu, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Oktavika Trihesty
NIM : 1401411509
Instansi : Universitas Negeri Semarang

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi di SD Negeri 02 Kalirandu pada tanggal 30 Maret 2015 s.d. 30 April 2015.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Petarukan, April 2015
Kepala Sekolah

SDN 02 KALIRANDU
KEC. PETARUKAN

Bambang Hertanto, S.Pd
NIP. 19590724 197911 1 003

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN PETARUKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 03 KALIRANDU

Nomor : 421.2/8/2015

Hal : Surat Rekomendasi

Lampiran :-

Kepada

Yth. Koordinator PGSD UPP Tegal

Di tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 03 Kalirandu, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Oktavika Trihesty

NIM : 1401411509

Instansi : Universitas Negeri Semarang

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi di SD Negeri 03 Klairandu pada tanggal 30 Maret-30 April 2015.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Petarukan, April 2015

Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
SDN 03 KALIRANDU
KEC. PETARUKAN

Suntmidah, S.Pd.SD

NIP. 19580616 197701 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN PETARUKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 04 KALIRANDU

Nomor : 421.2/ 014/ 2015

Hal : Surat Rekomendasi

Lampiran : -

Kepada

Yth. Koordinator PGSD UNNES UPP Tegal

Di tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 04 Kalirandu, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Oktavika Trihesty

NIM : 1401411509

Instansi : Universitas Negeri Semarang

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi di SD Negeri 04 Kalirandu pada tanggal 30 Maret 2015 s.d. 30 April 2015.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Petarukan, April 2015
Kepala Sekolah

Darpangi, S.Pd.
NIP. 19600131 198201 1 005

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN PETARUKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 TEMUIRENG

Nomor : 421.2/ 123/ 2015

Hal : Surat Rekomendasi

Lampiran : -

Kepada

Yth. Koordinator PGSD UPP Tegal

Di tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 01 Temuireng, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Oktavika Trihesty

NIM :1401411509

Instansi : Universitas Negeri Semarang

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi di SD Negeri 01 Temuireng pada tanggal 30 Maret 2015 s.d. 30 April 2015.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Petarukan, April 2015

Kepala Sekolah

MULYANI, S.Pd.SD

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN PETARUKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 TEMUIRENG

Nomor : 421.2 / 39 / 2015

Hal : Surat Rekomendasi

Lampiran :

Kepada

Yth. Koordinator PGSD UPP Tegal

Di tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 02 Temuireng, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Oktavika Trihesty

NIM :1401411509

Instansi : Universitas Negeri Semarang

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi di SD Negeri 02 Temuireng pada tanggal 30 Maret 2015 s.d. 30 April 2015.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Petarukan, April 2015

Kepala Sekolah

Hadi Sutanto, A.Ma.Pd
NIP. 19660908 198405 1 002

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN PETARUKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 04 TEMUIRENG

Nomor : 421.2/21/2015

Hal : Surat Rekomendasi

Lampiran : -

Kepada

Yth. Koordinator PGSD UPP Tegal

Di tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 04 Temuireng, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Oktavika Trihesty

NIM :1401411509

Instansi : Universitas Negeri Semarang

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi di SD Negeri 04 Temuireng pada tanggal 30 Maret 2015 s.d. 30 April 2015.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Petarukan, April 2015

Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA SDN 04 TEMUIRENG KEC. PETARUKAN

Karno, S.Pd.SD

NIP. 19620604 198201 1 004

Jalan Raya Temuireng Utara, 52362

YAYASAN SALAFIYAH
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH KALIRANDU
KEC.PETARUKAN KAB.PEMALANG
TERAKREDITASI B

Alamat : Jln Pandawa RT.07/RW.02 Kalirandu Kec.Petarukan Kab.Pemalang
Telp. 0878304448 Email :miskalirandu@gmail.com. Kode Pos 52362

Nomor : 13/MIS/IV/2015

Hal : Surat Rekomendasi

Lampiran : -

Kepada

Yth. Koordinator PGSD UPP Tegal

Di tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Salafiyah Kalirandu, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Oktavika Trihesty

NIM :1401411509

Instansi : Universitas Negeri Semarang

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi di MI Salafiayah Kalirandu pada tanggal 30 Maret 2015 s.d. 30 April 2015.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Petarukan, April 2015

Kepala MI Salafiyah Kalirandu

YAYASAN SALAFIYAH MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH KALIRANDU - PETARUKAN

ISNAENI, S.Pd.I

NIP. - - - -

Lampiran 26

Dokumentasi Penyebaran Angket Penelitian

Gambar 1. Persiapan Alat Penelitian

Gambar 2. Pembagian Angket Penelitian

Gambar 3. Pembagian Bolpoin untuk Siswa

Gambar 4. Penjelasan Petunjuk Angket

Gambar 5. Pengisian Angket Penelitian oleh Siswa

Gambar 6. Pengisian Angket Penelitian oleh Siswa

Gambar 7. Pengisian Angket Penelitian oleh Siswa

Gambar 8. Pengecekan Pengisian Angket oleh Peneliti

Gambar 9. Pengumpulan Angket Penelitian

Gambar 10. Pengumpulan Angket Penelitian